**INSTALASI DEBIAN 7.1**

**LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERBASIS WEB**

Disusun untuk Memenuhi Matakuliah Praktikum Pemrograman Berbasis Web

Yang Dibimbing oleh M. Jauharul Fuady S.T., M.T.

Oleh :

Irfan Ramadhani

110533430580



**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**FAKULTAS TEKNIK**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**S1 PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA**

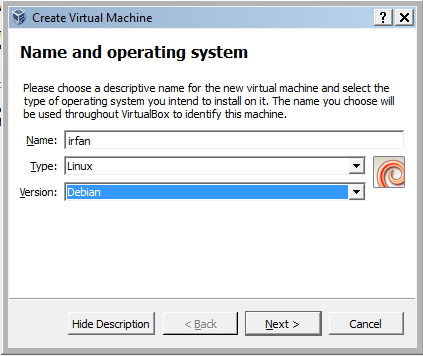
**SEPTEMBER 2013**

**INSTALLASI DEBIAN 7.1**

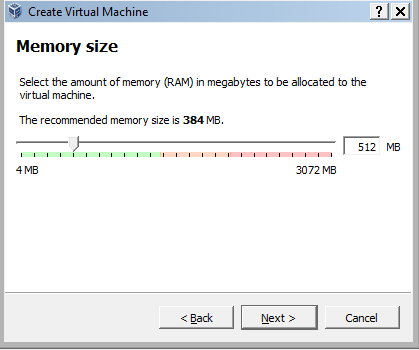
1. KEGIATAN PRAKTIKUM

Dalam melakukan instalasi Debian 7.1 sebagai salah satu distro Linux yang akan digunakan sebagai server, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

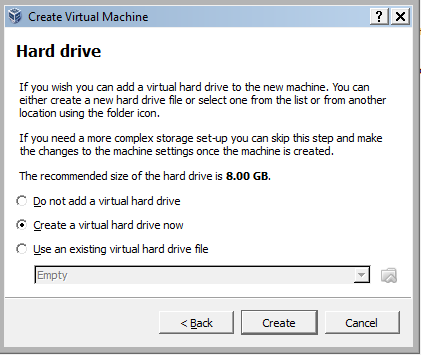
1. Pilih nama dan tipe OS yang akan digunakan > Next



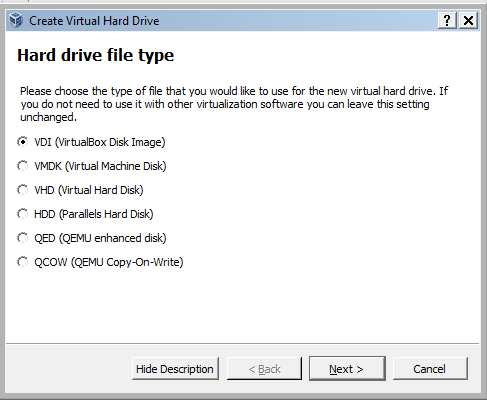
2. Pilih jumlah memori (RAM) yang dialokasikan untuk VM > Next



3. Konfirmasi penggunaan harddisk virtual yang akan digunakan



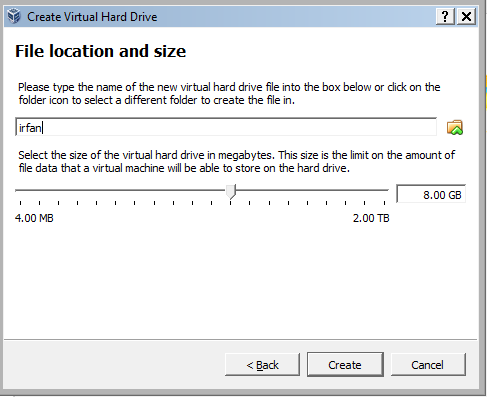
4. Konfirmasi tipe file yang akan digunakan > Pilih VDI > Next



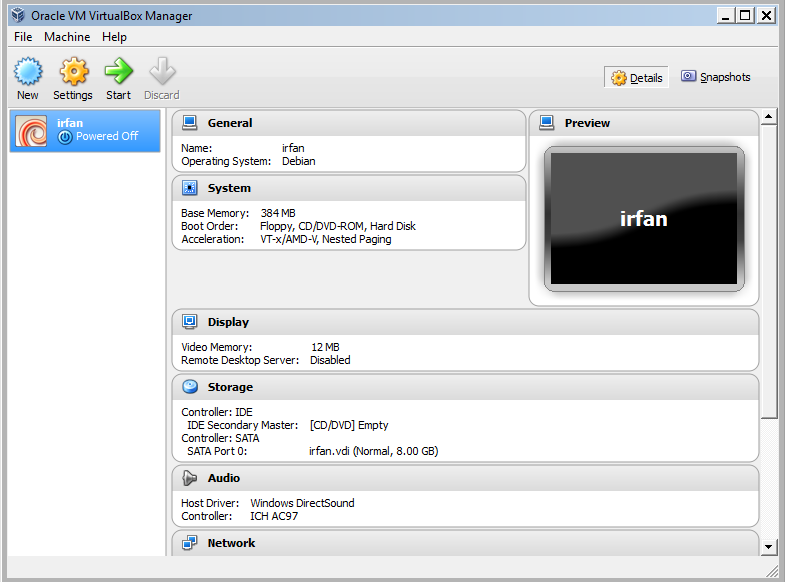
5. Pilih Dynamic allocated untuk penggunaan memori yang lebih fleksibel > Next



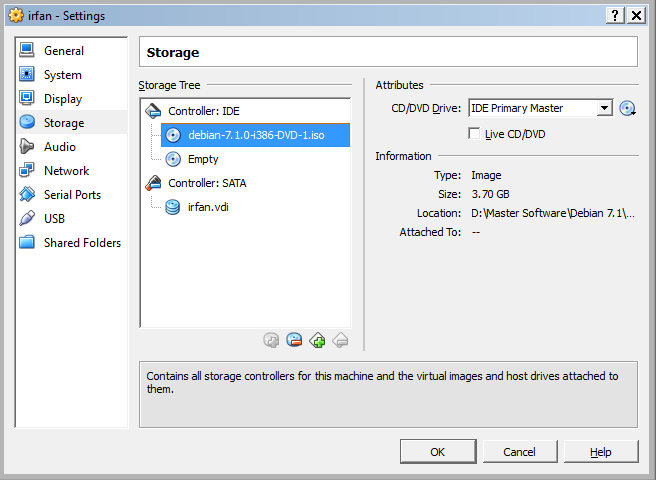
6. Pilih lokasi virtual memori akan ditempatkan dan alokasi memorinya > Create



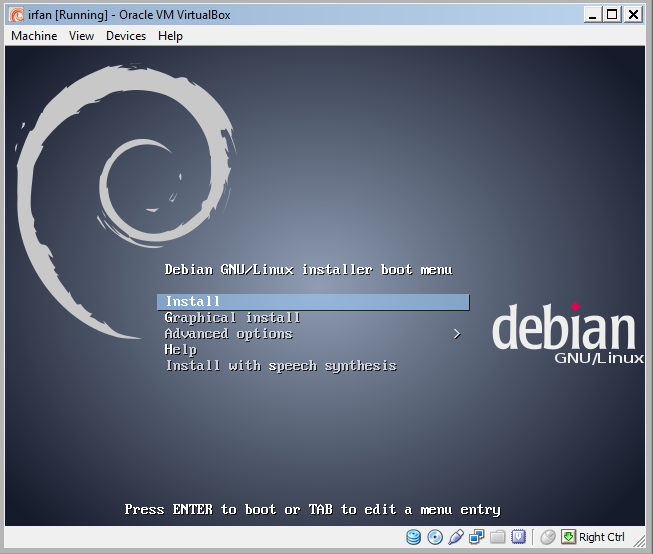
7. Tampilan setelah berhasil menginstall VM dengan OS Linux Debian



8. Tampilan Menu Setting. Masukkan debian-7.1.0-DVD 1.iso > OK



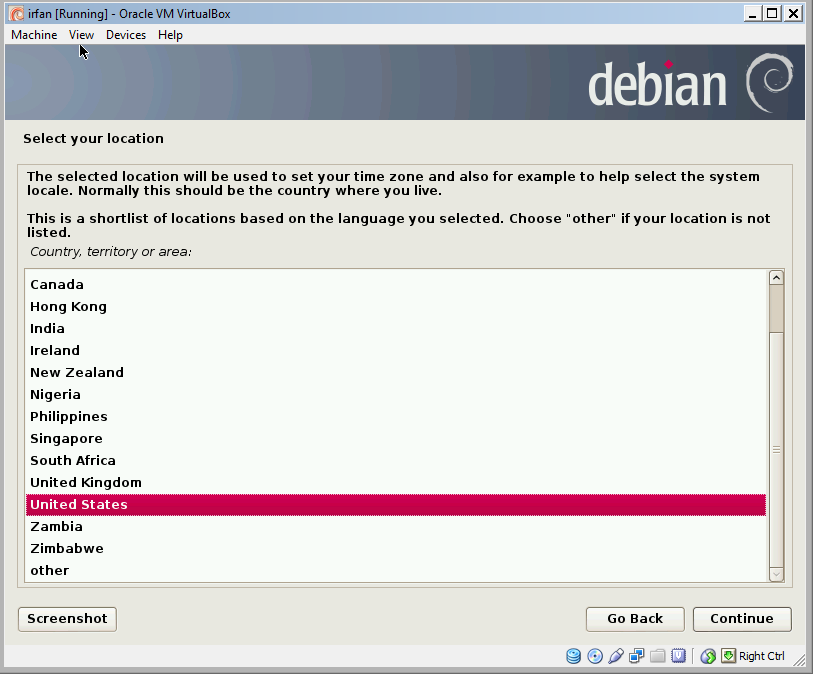
9. Pilih Grapichal Install untuk memudahkan, karena berbasis GUI > Enter



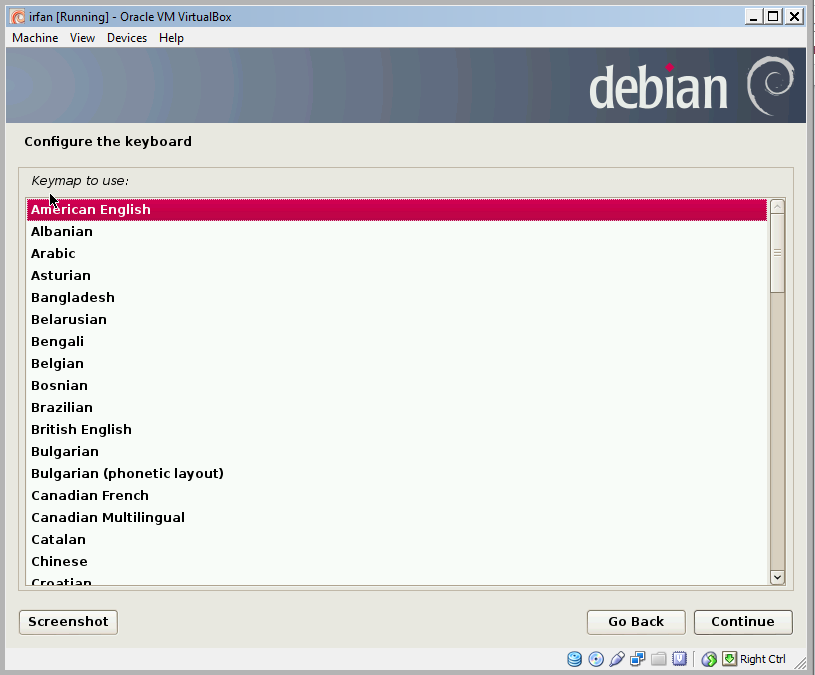
10. Pilih bahasa yang akan digunakan > Pilih English > Continue



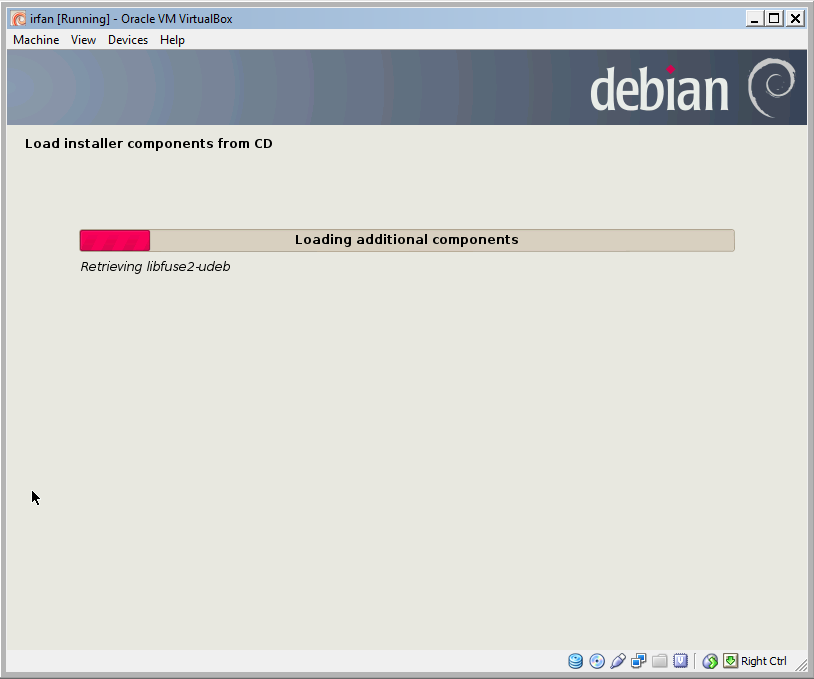
11. Pilih Lokasi > Indonesia dengan cara klik other > Asia > Indonesia > Continue



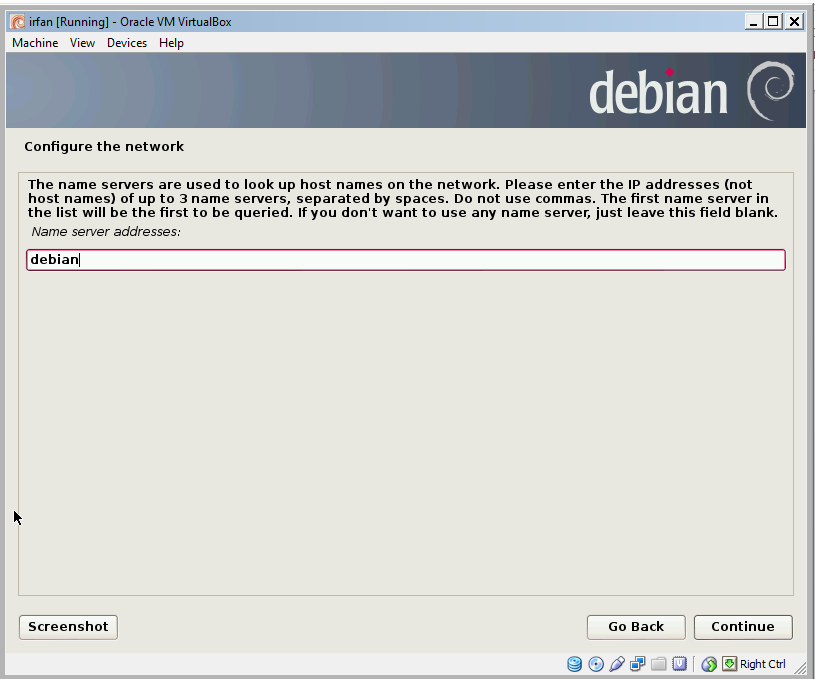
12. Konfigurasi keyboard/ keymap yang akan digunakan > Pilih American English > Continue



13.Proses installasi penambahan komponen



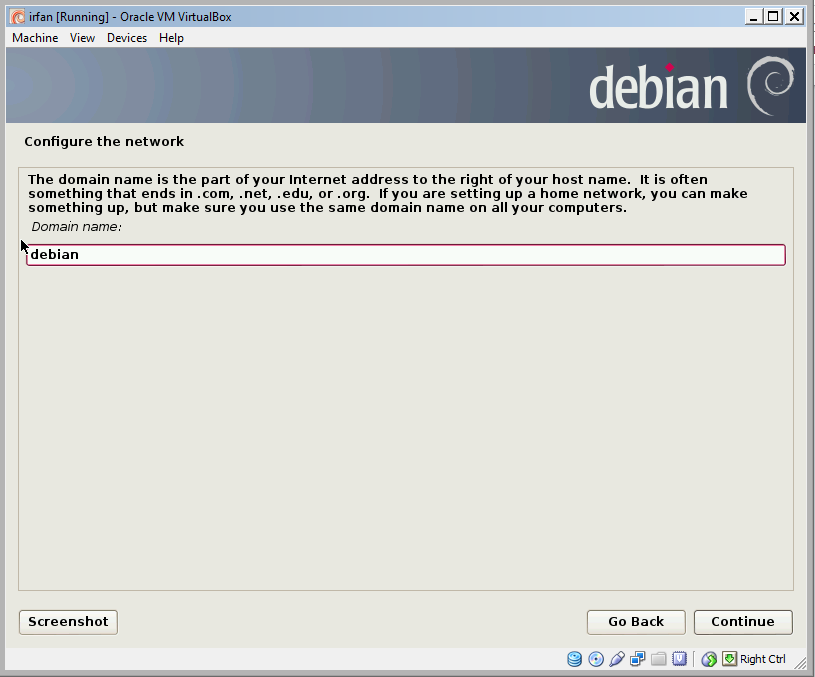
14. masukan nama server yang anda inginkan.



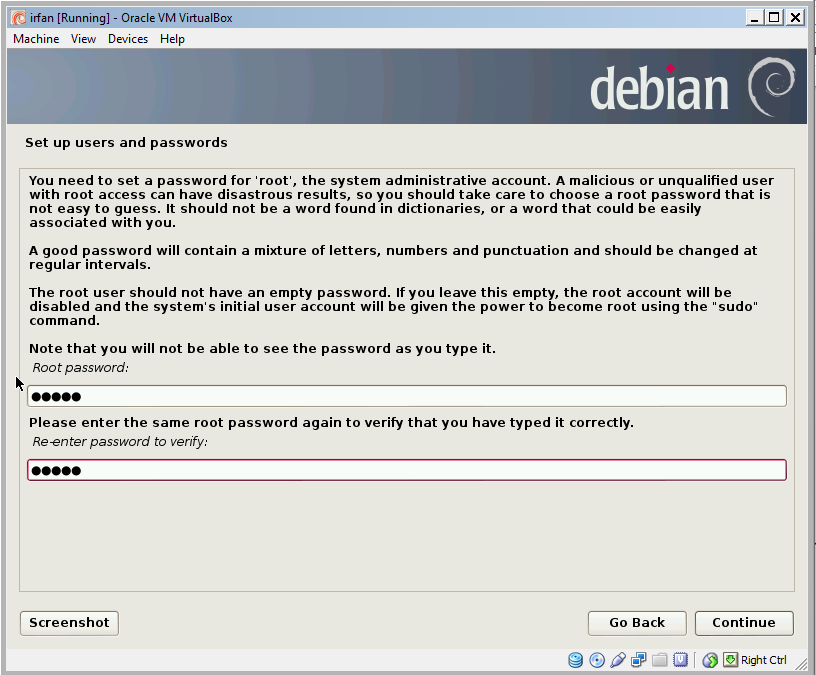
15. Pilih hostname yang anda inginkan



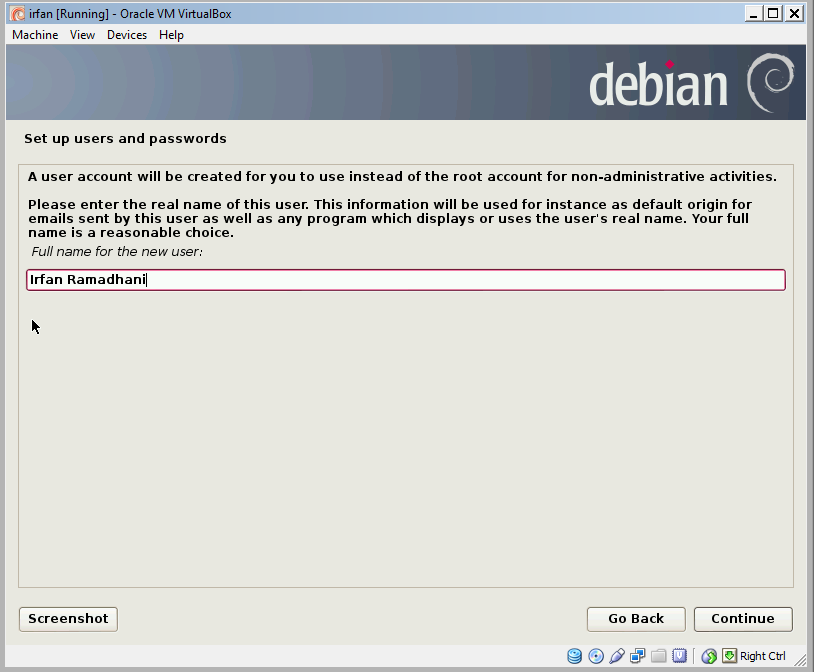
16. masukan domain name



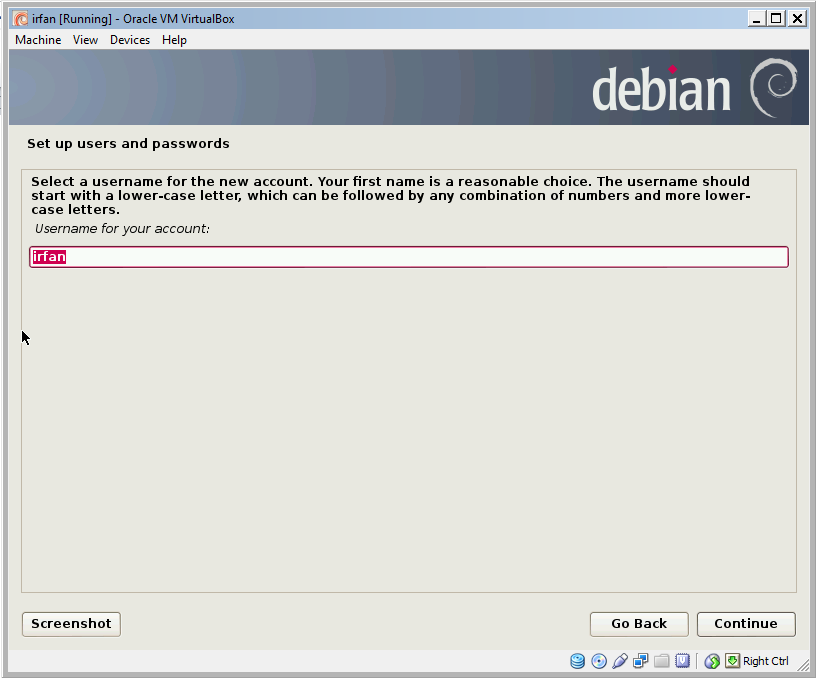
17. masukan root dan password. Usahakan dengan nama yang mudah untuk di ingat.



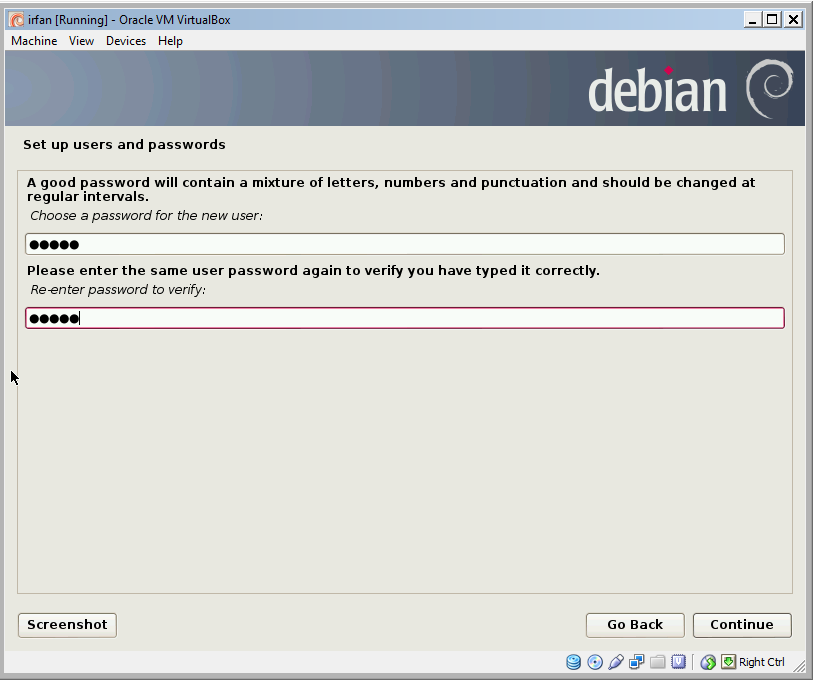
18. masukan username kita. Bisa berupa nama lengkap kita.



19. masukan username untuk akun kita.



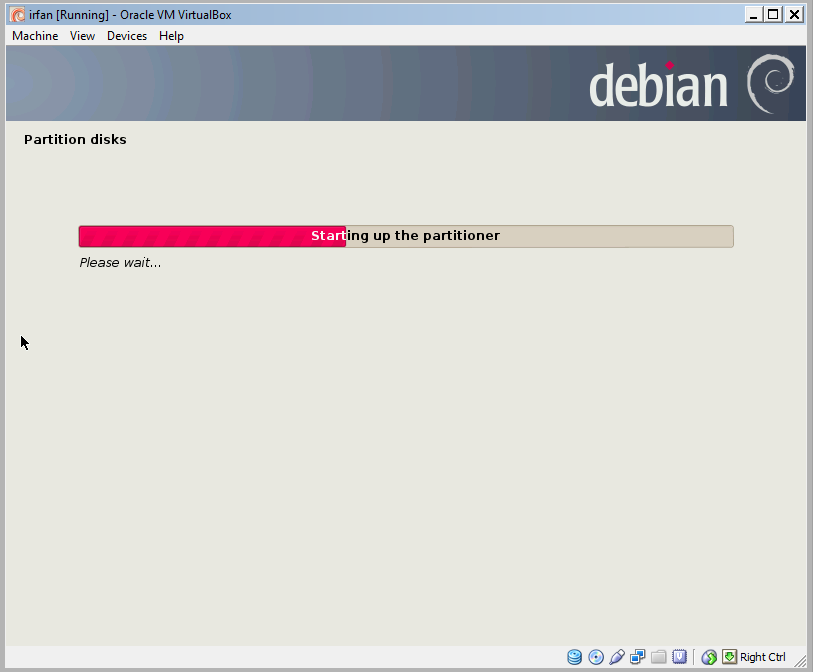
20. masukkan username dan password yang akan kita gunakan untuk masuk dalam phpmyadmin.



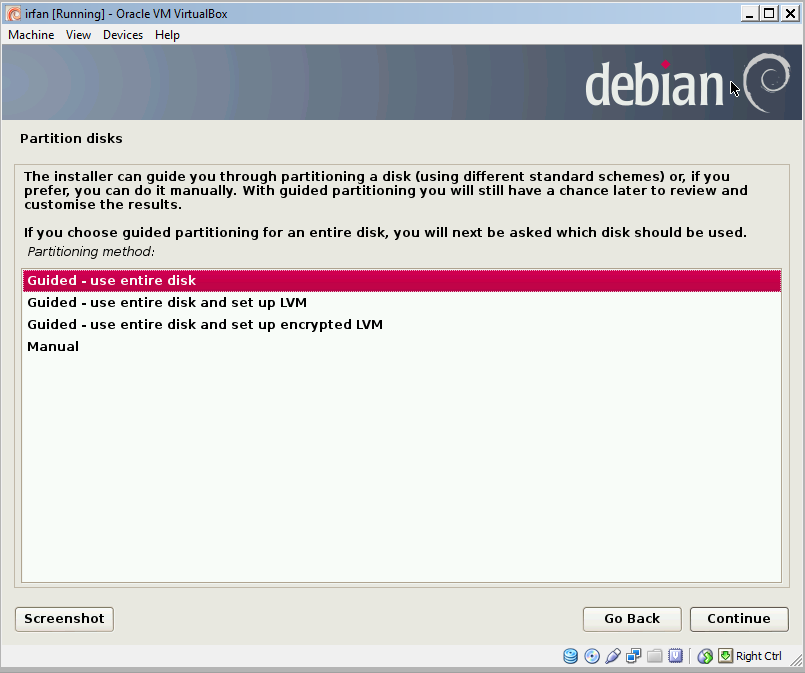
21. pilih waktu pada negara kita. Yaitu eastern.



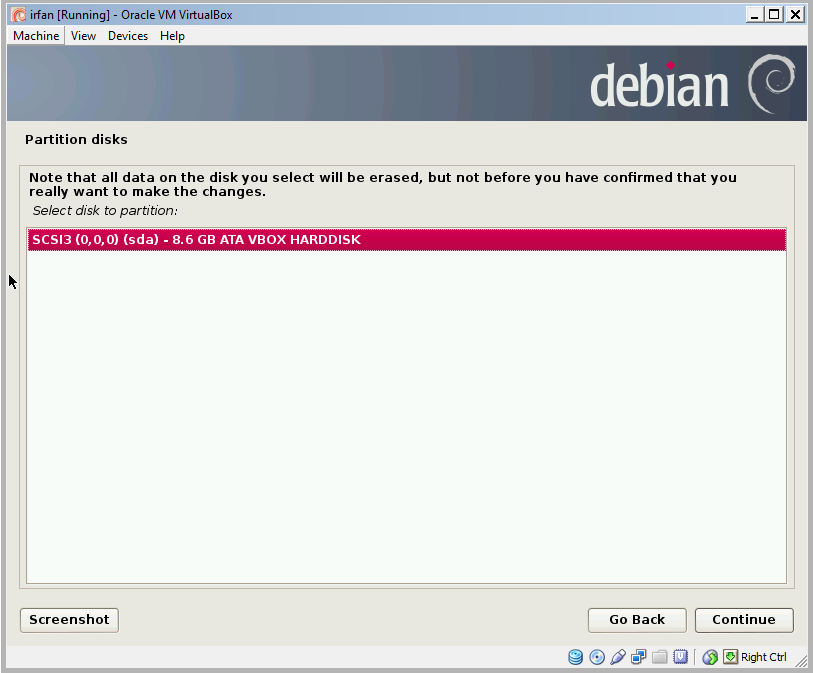
22. proses partisi hardisk.



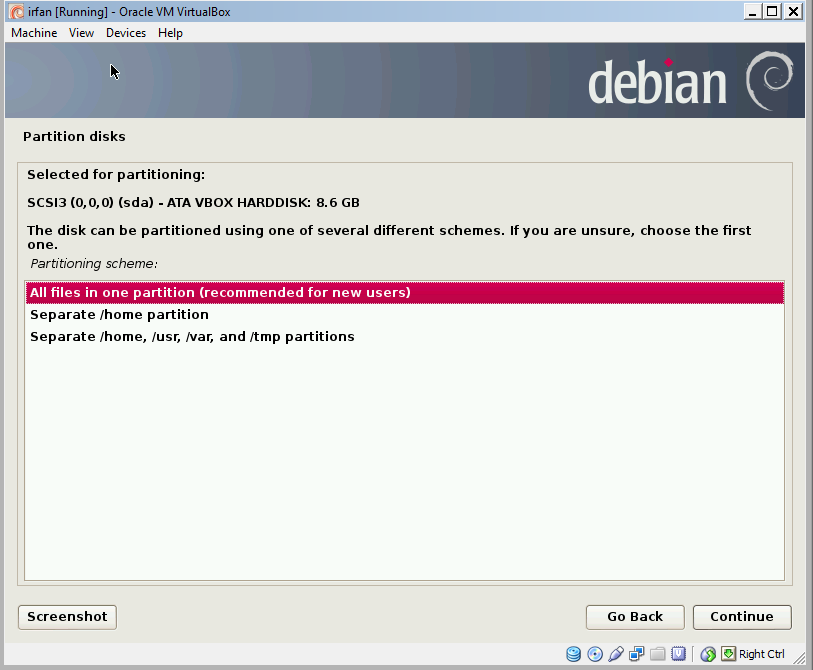
23. Proses setting partisi disk > Pilih metode partisi > Guided – use entire disk > Continue



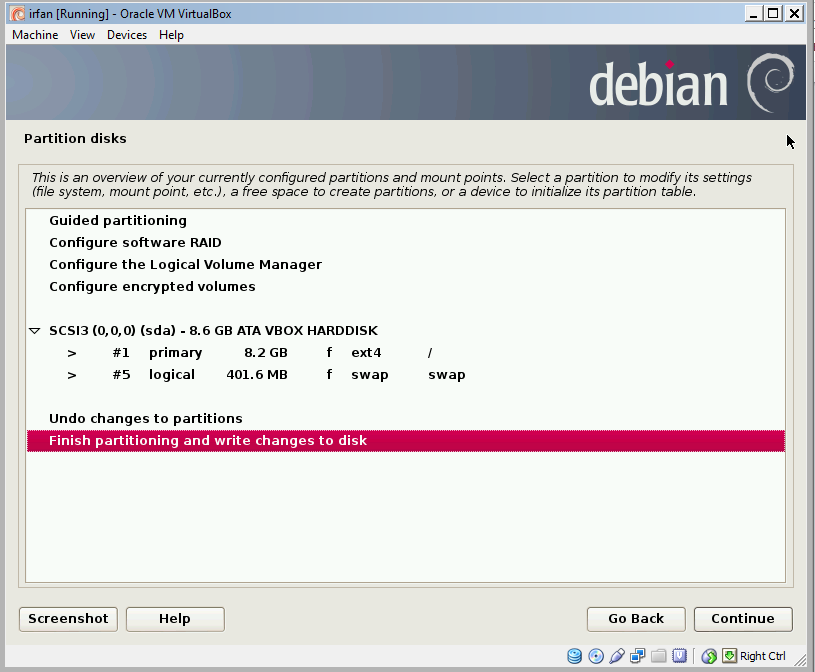
24. Continue



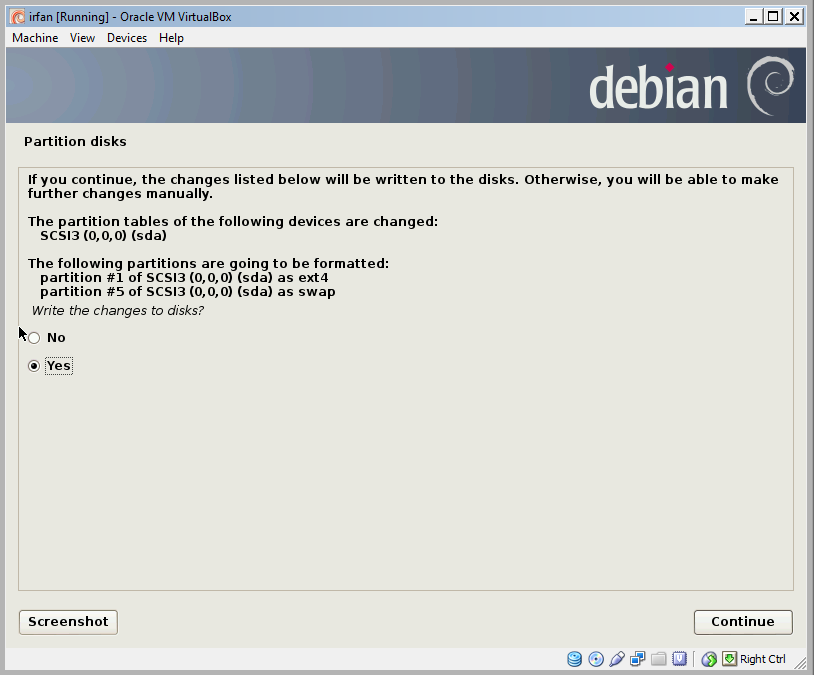
25. Pilih skema partisi yang akan dipakai > All file in one … > Continue\



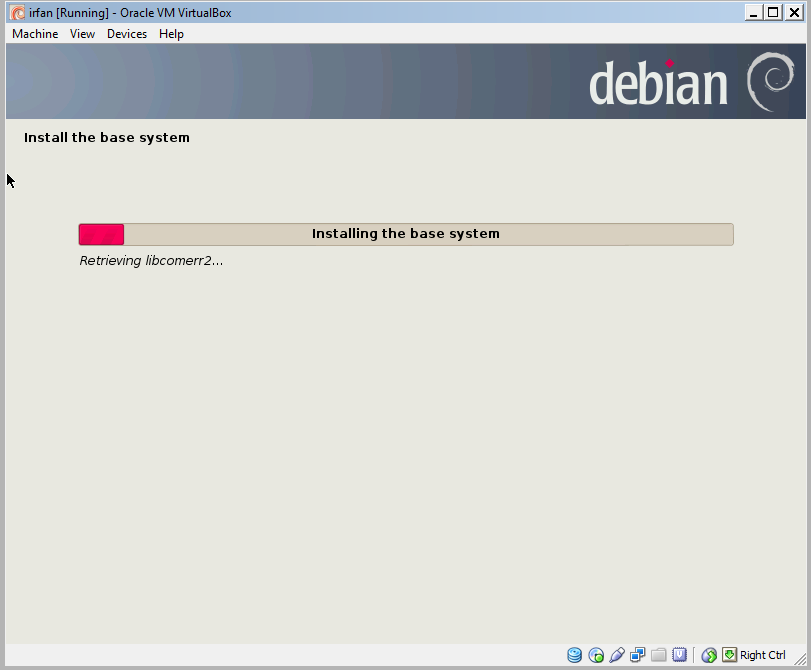
26. Proses setting partisi selesai > Continue



27. Konfirmasi atas setting yang dilakukan di atas > Pilih “Yes” > Continue



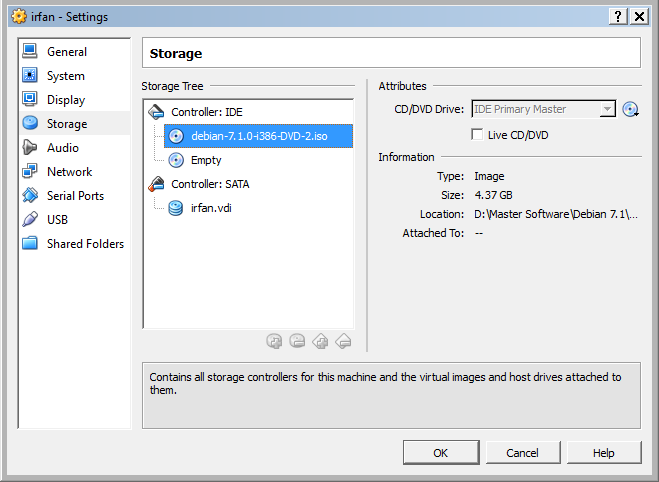
28. Proses partisi (base system) sedang berjalan

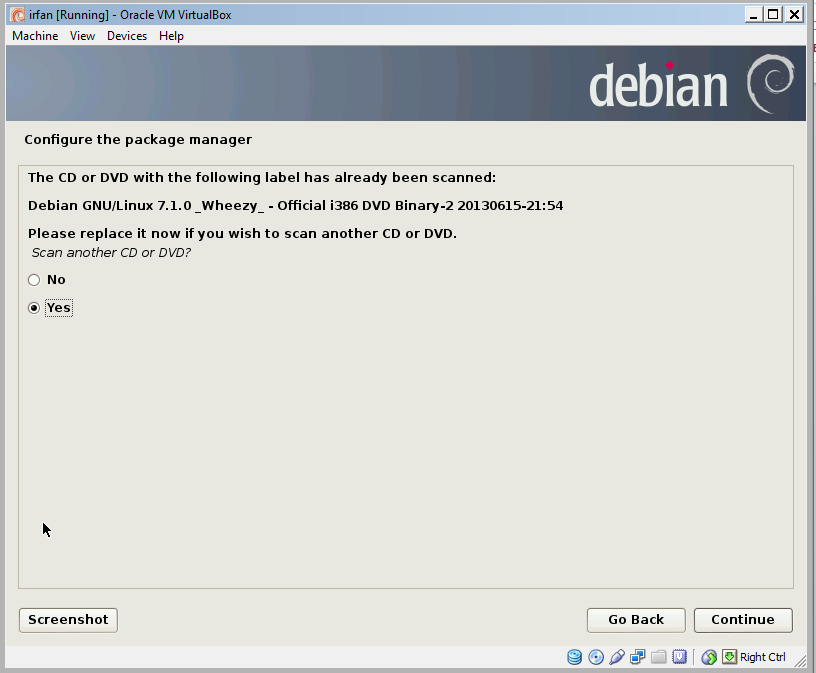


29. ketik yes untuk mengganti disk.

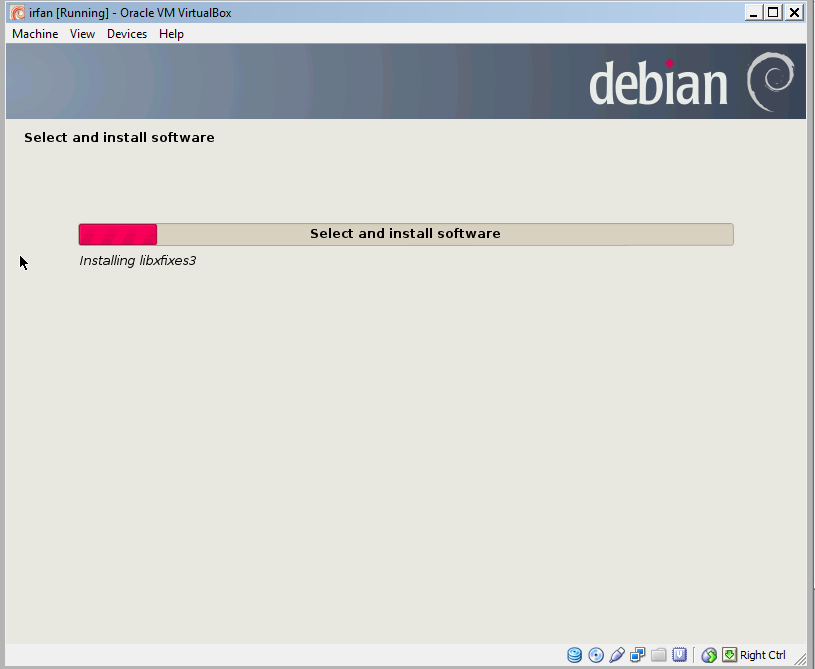


30. proses penggantian disk menjadi disk 2

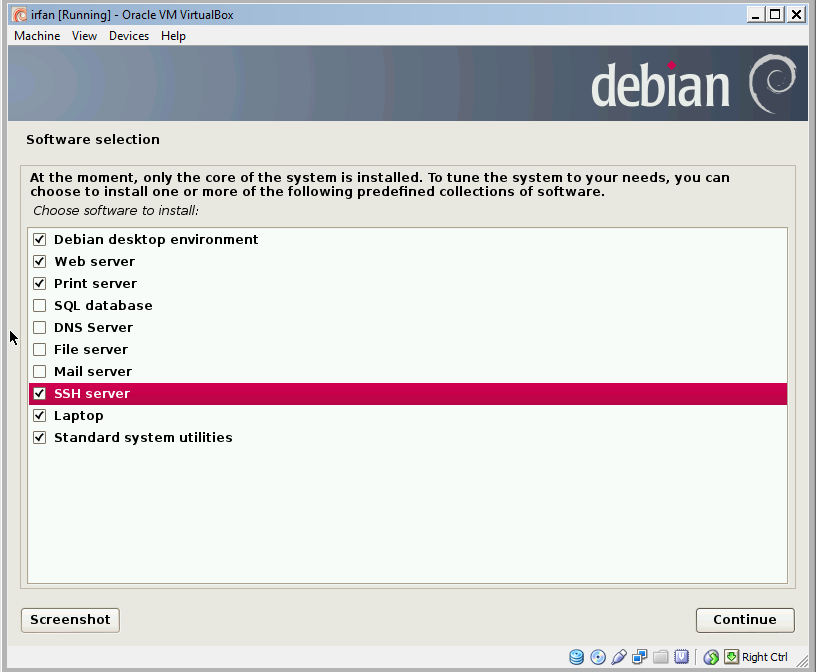
  
31. Ketik yes untuk mengganti disk lagi



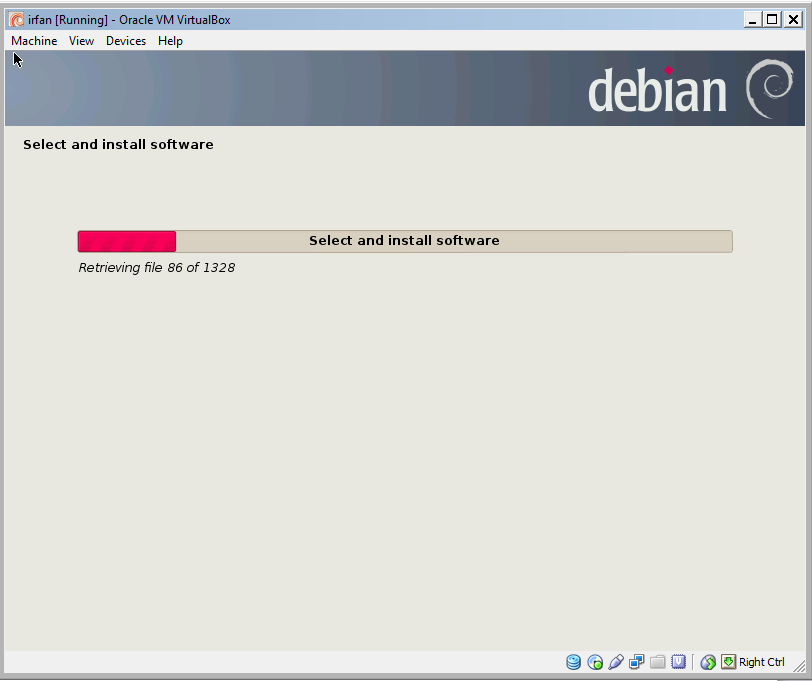
32. proses installasi disk yang sudah kita ganti



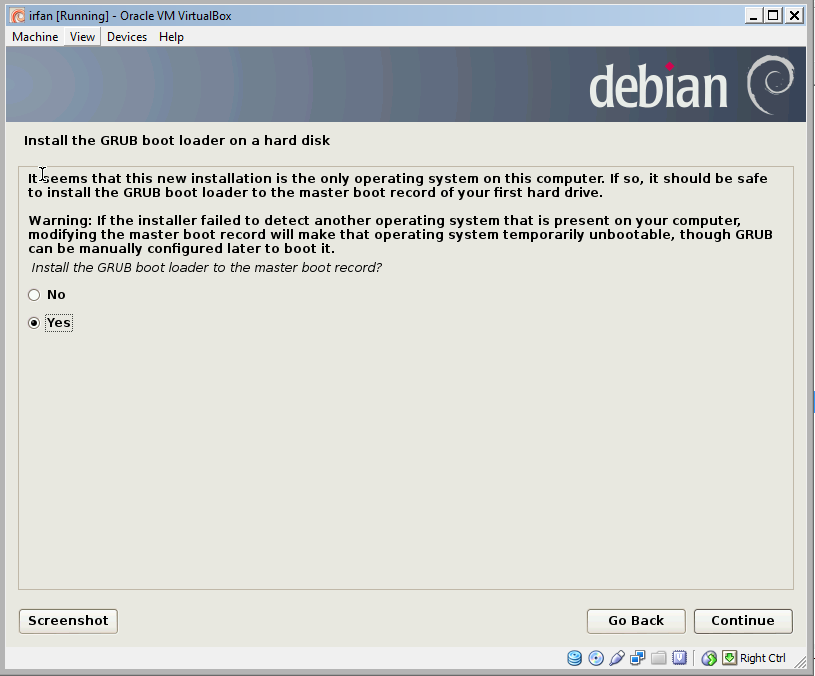
33. Pada software selection > Check Web server dan SSH server, lainnya default > Continue



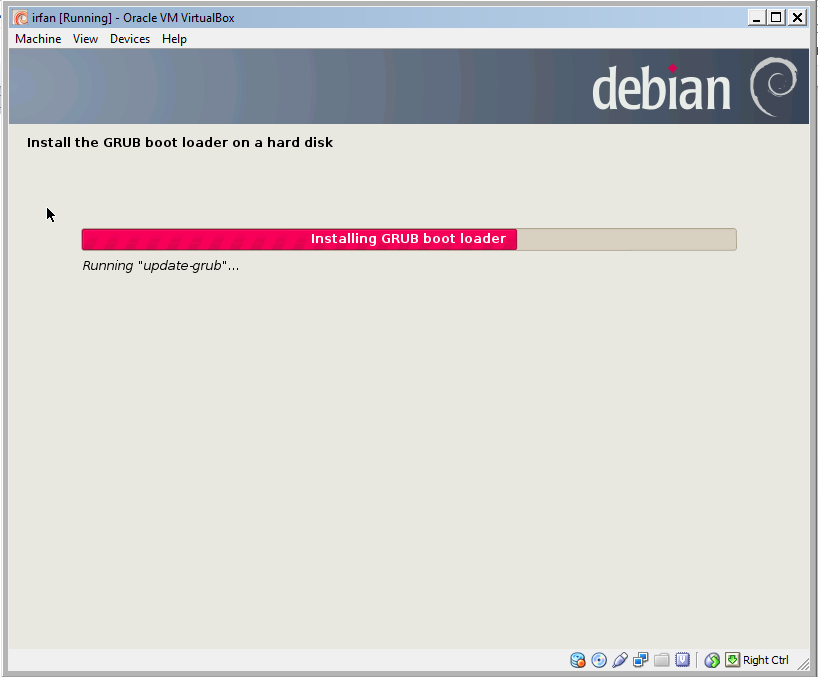
34. Proses installasi sedang berjalan



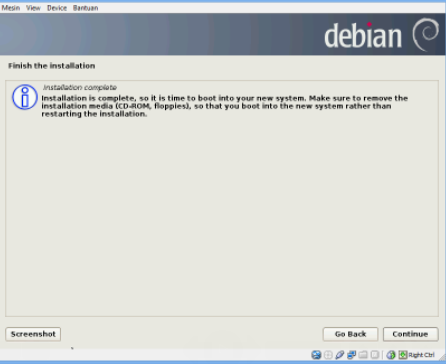
35. Install the GRUB boot loader … > Pilih “Yes” > Continue



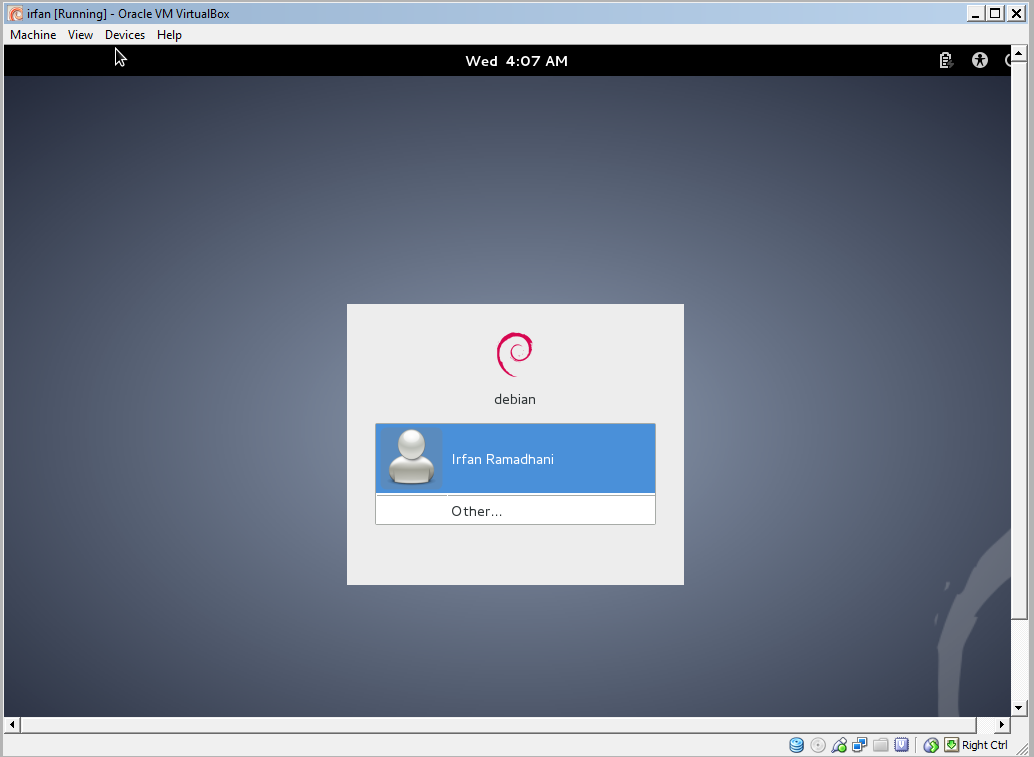
36. Proses installasi sedang berjalan



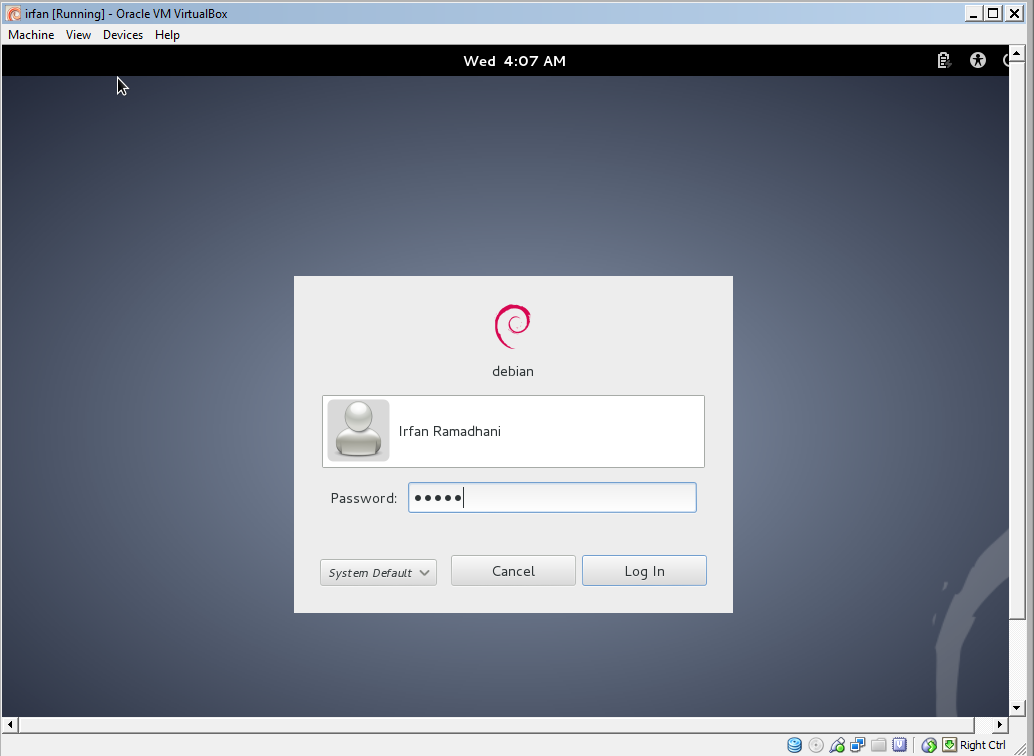
37. Proses installasi selesai (Finish the installation) > Continue



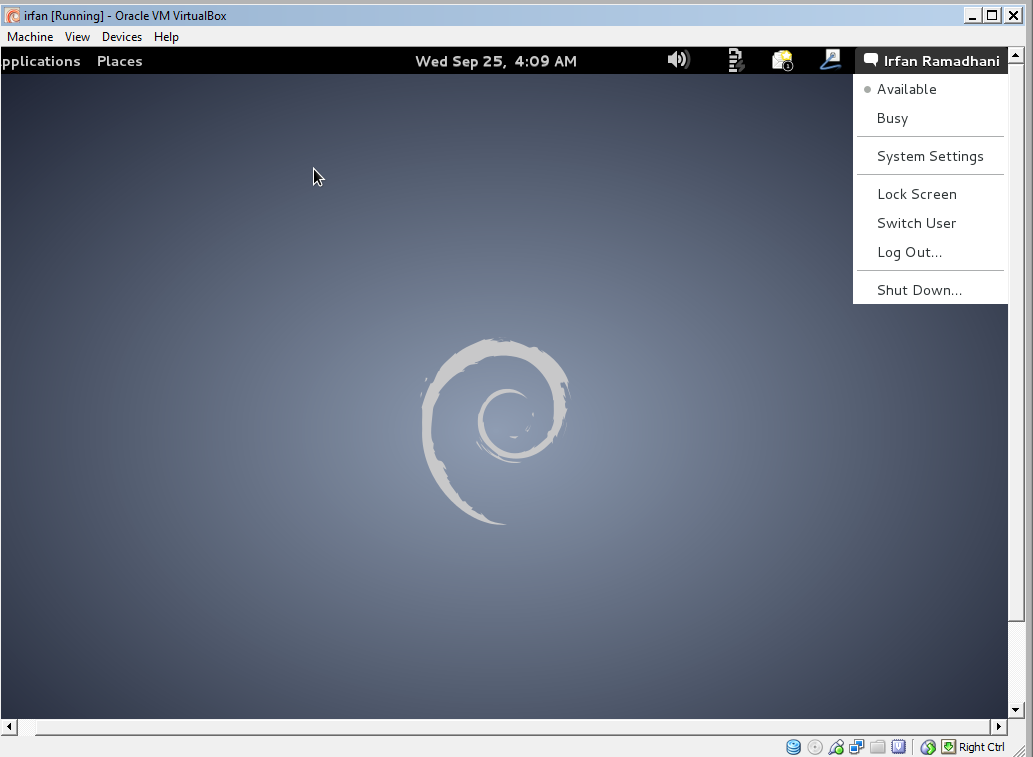
38. Tampilan muka Debian yang telah terinstall



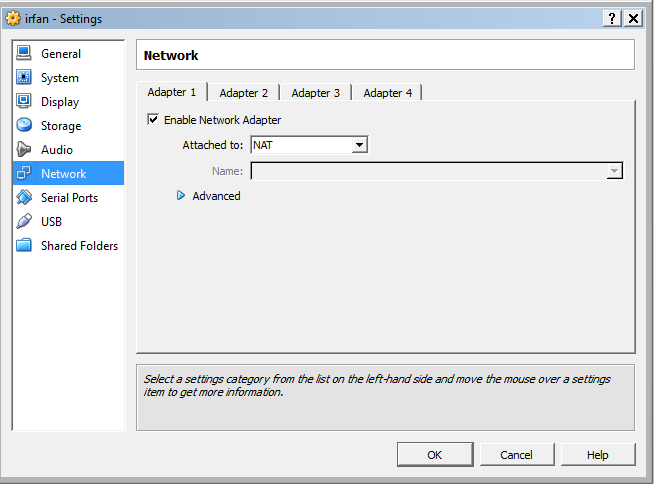
39. masukan password yang sudah kita masukan pada pengaturan



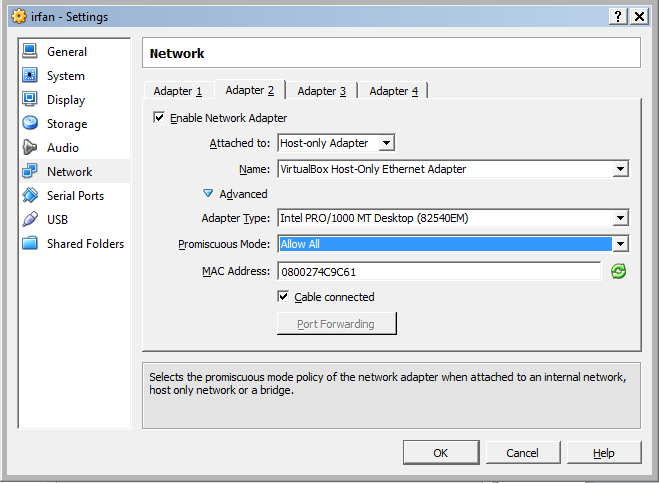
40. matikan OS dengan cara shut down.



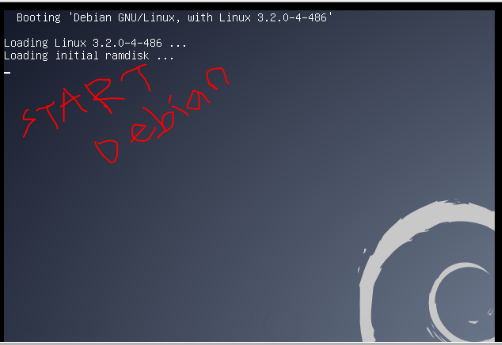
41. Setting Jaringan pada VM > Pilih Menu Jaringan > Adapter 1 > Check pilihan > Attached to NAT



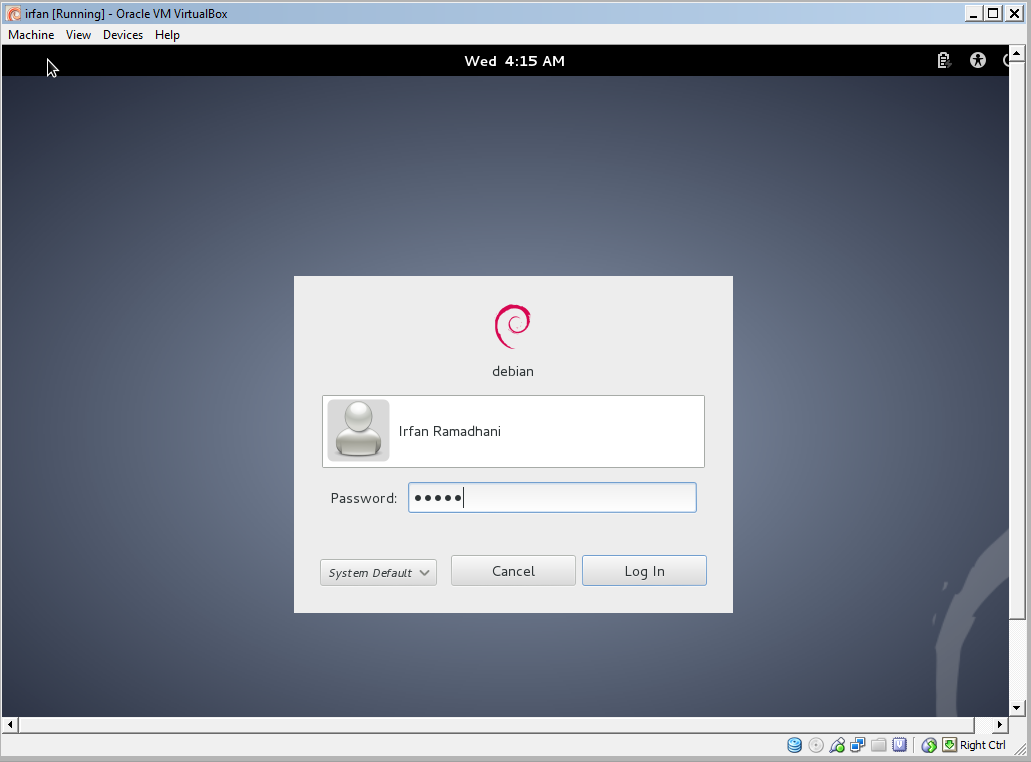
42. Pada Adapter 2 Check > Attached to Host-only Adapter > Advanced > Allow All > OK



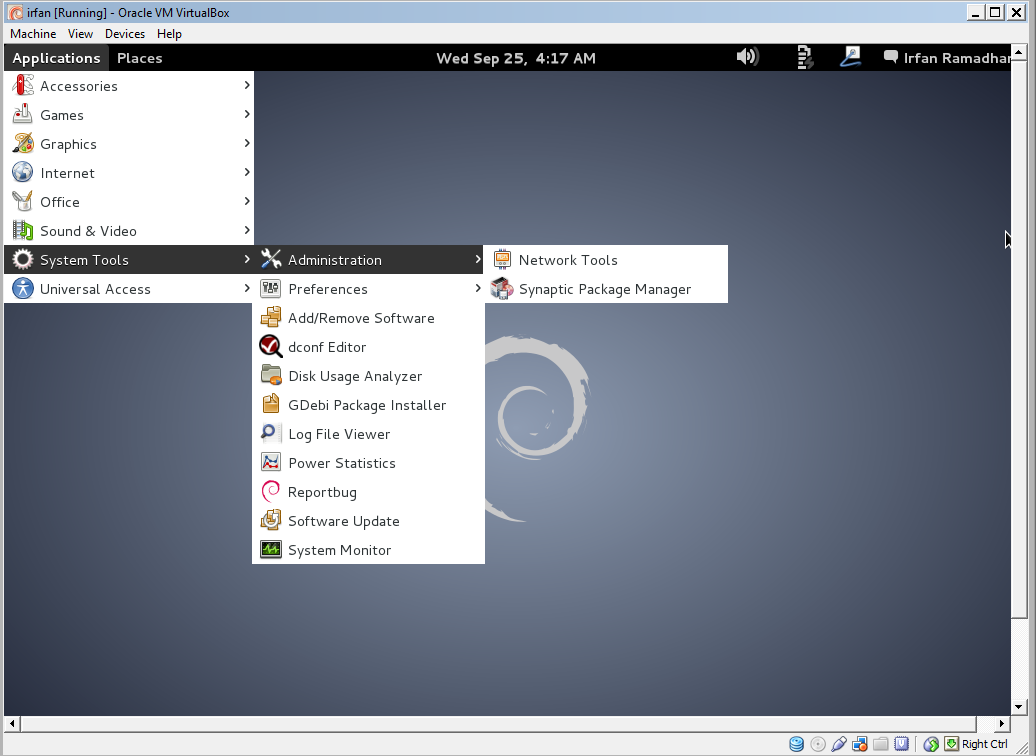
43. Masuk kembali ke Debian



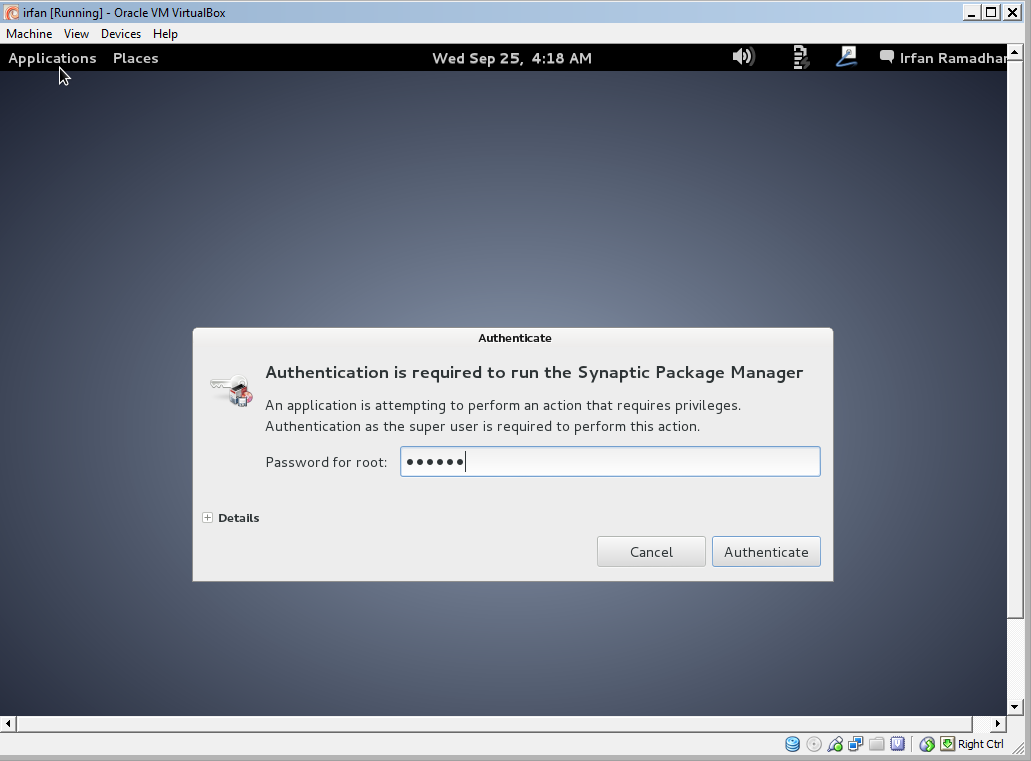
44. Log in pada Debian dengan memasukkan password > Log In



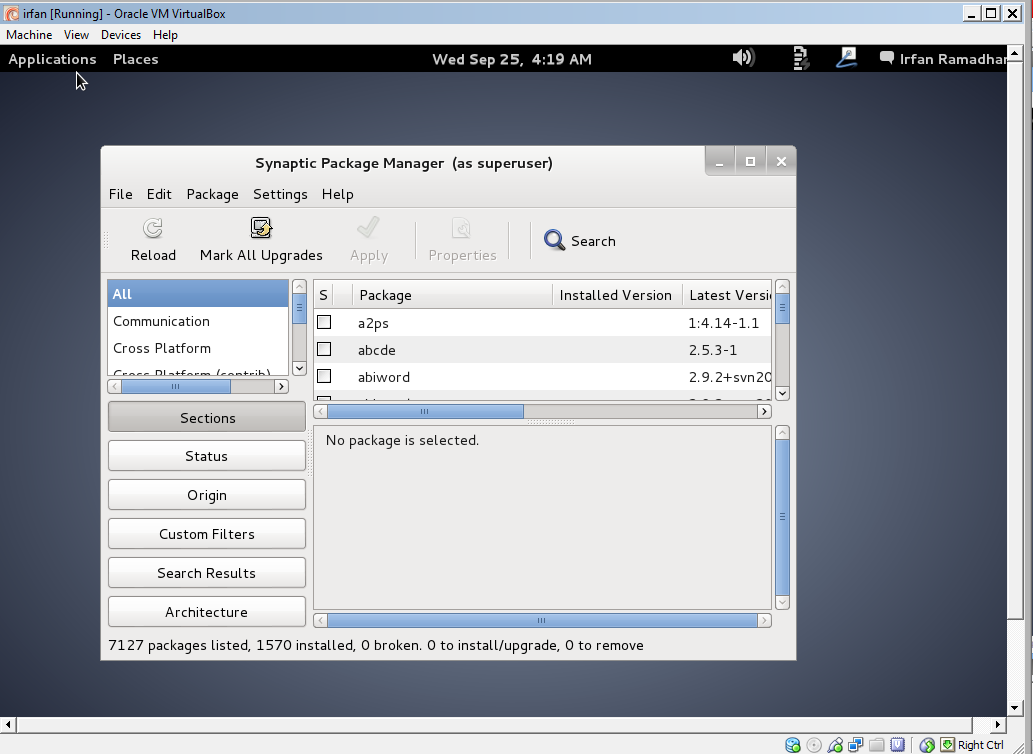
45. Klik Applications > System Tools > Administration > Synaptic Package Manager

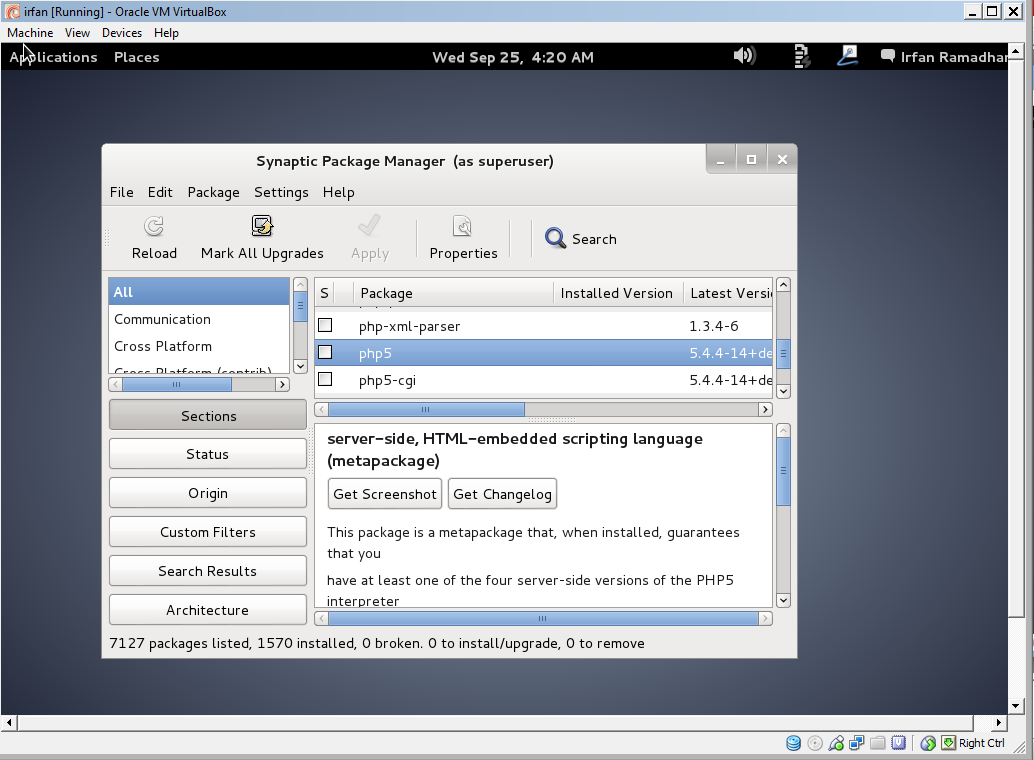


46. Masukkan password root yang disimpan sebelumnya > Authenticate

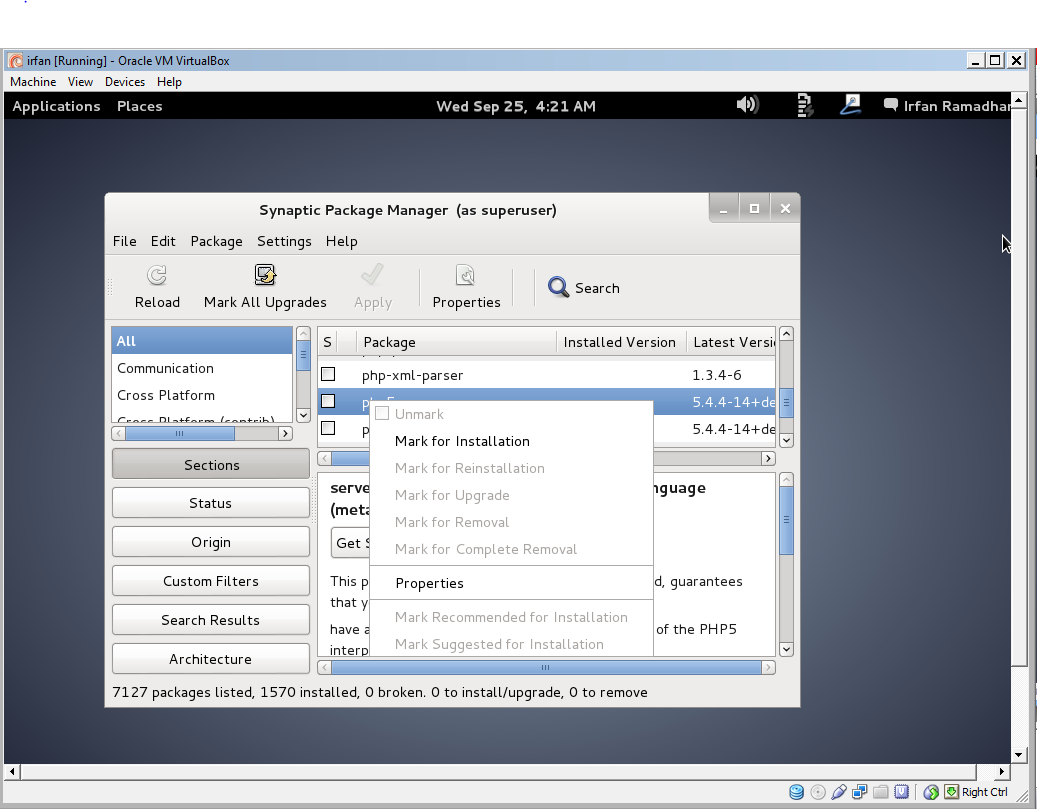


47. Cari dan pilih php5

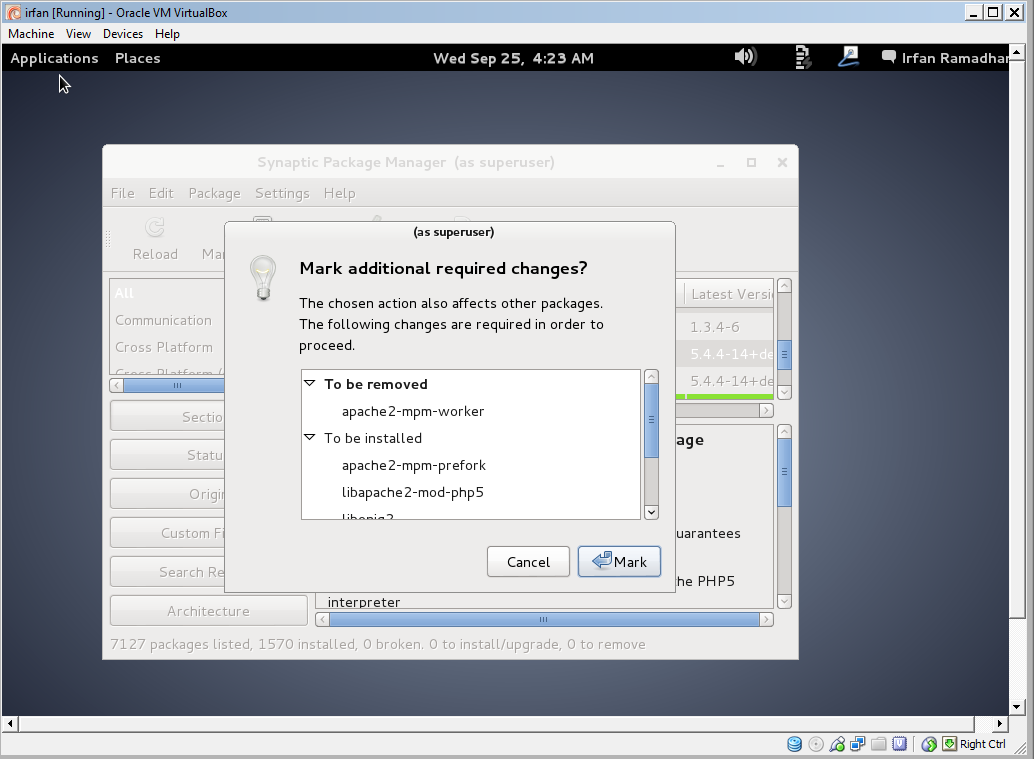




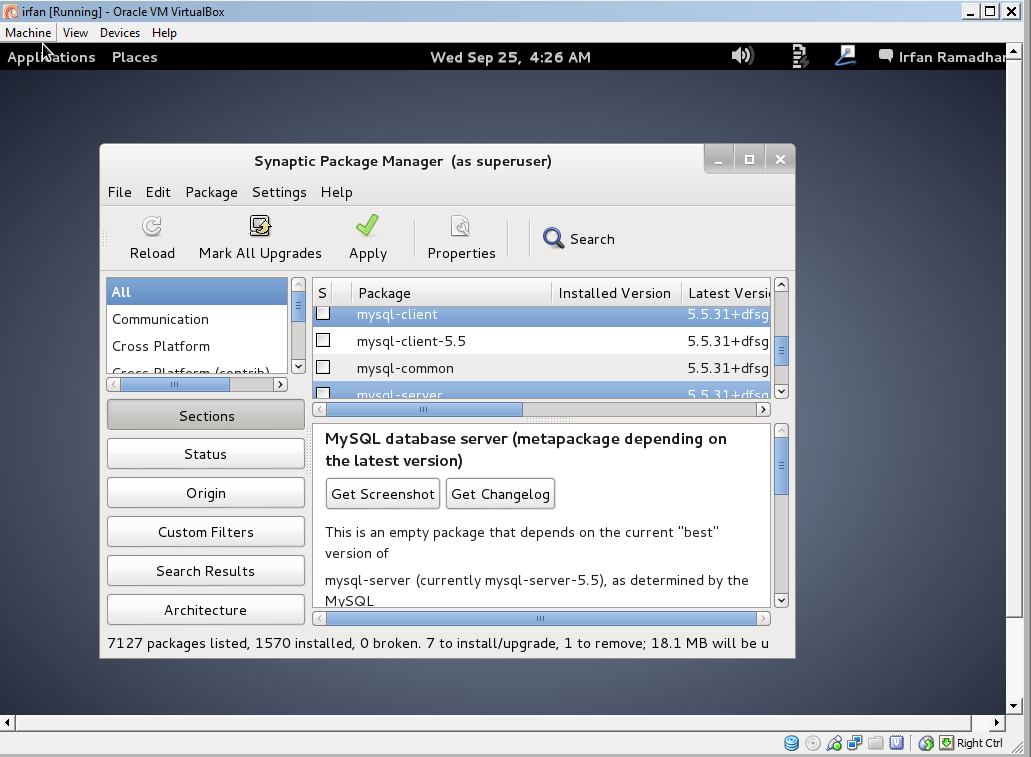
49. Klik kanan > Mask for installation



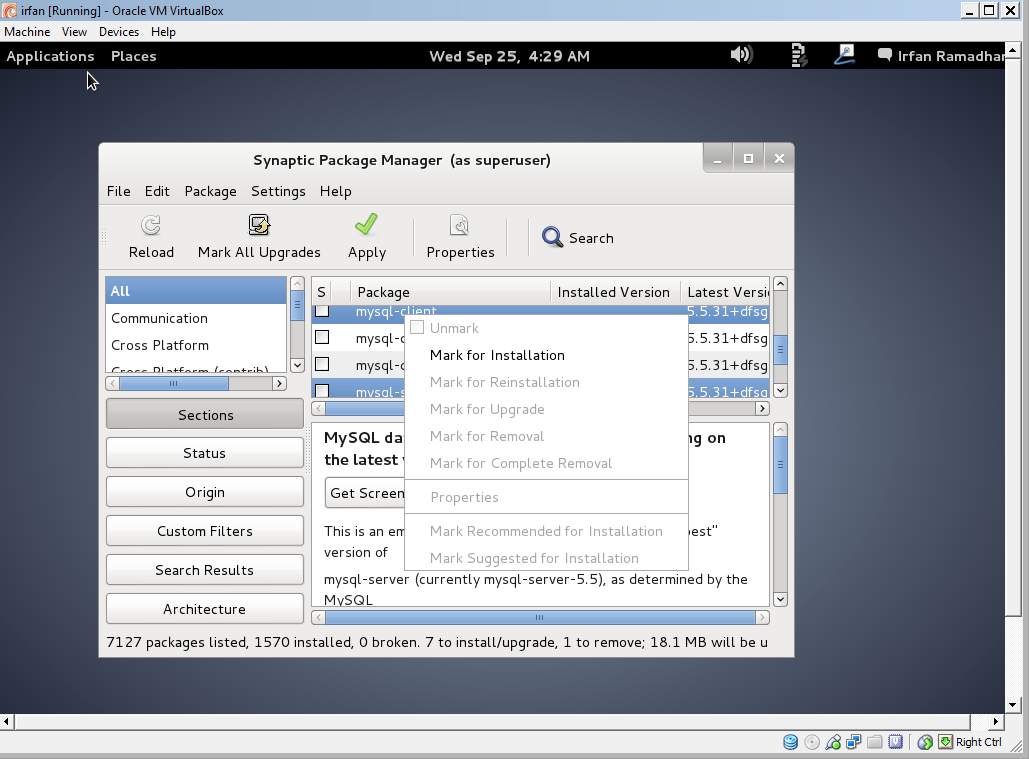
50. Pada kotak dialog berikutnya pilih Mask



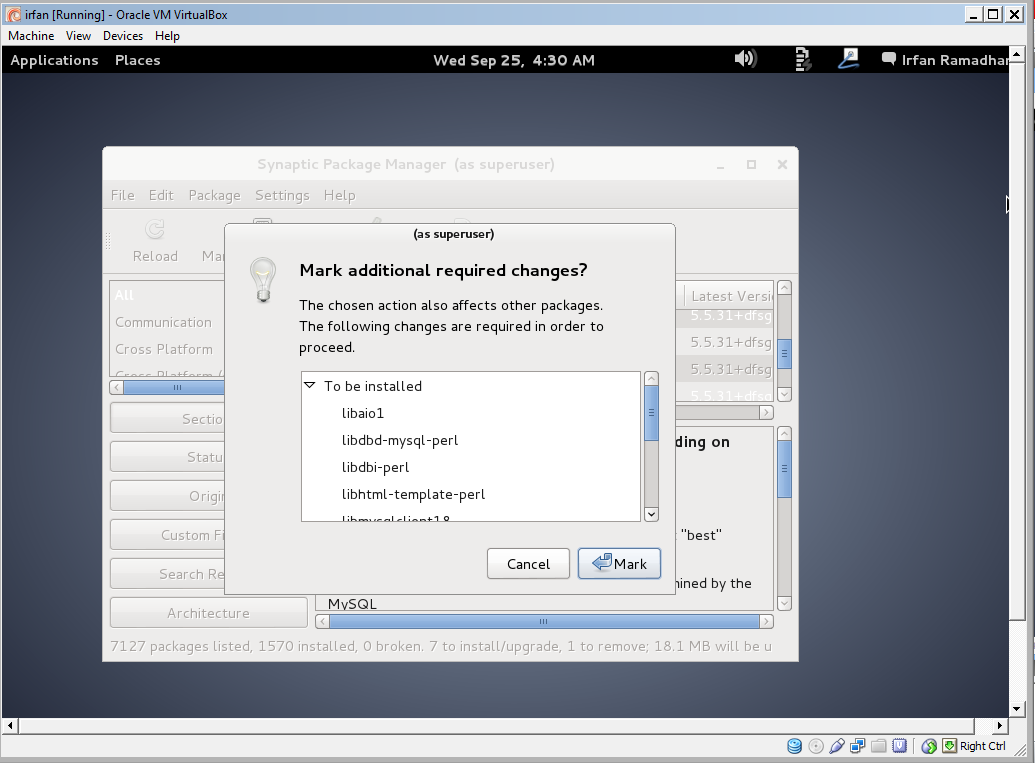
51. Kemudian pilih mysql-client



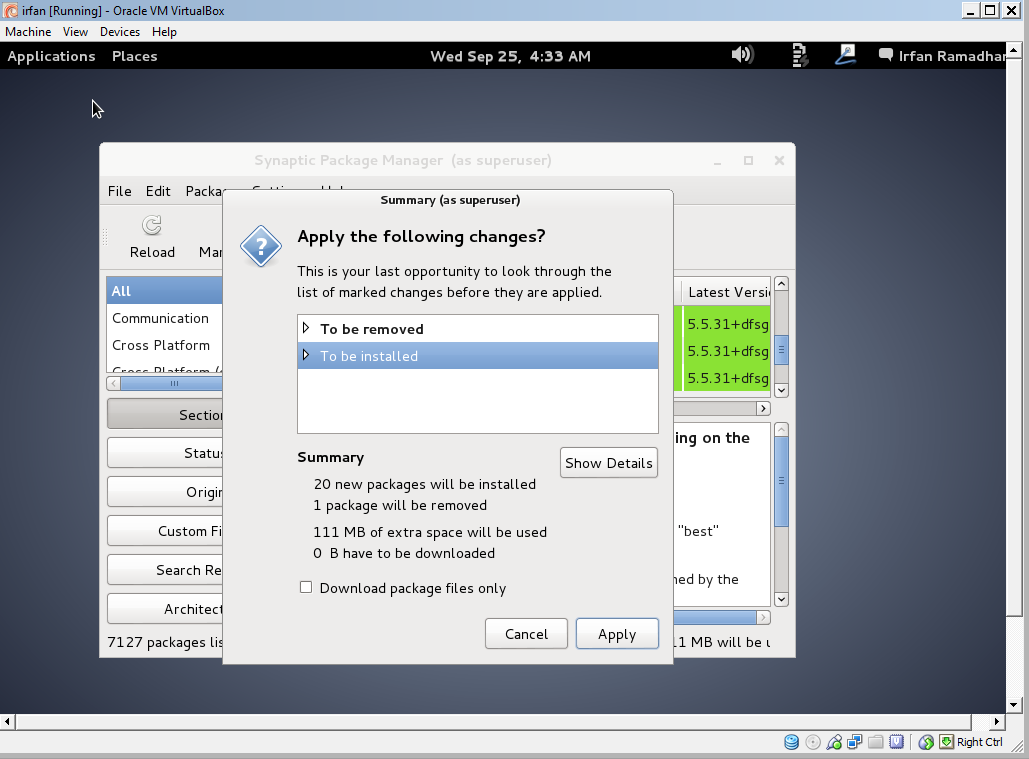
52. Klik kanan > Mask for installation



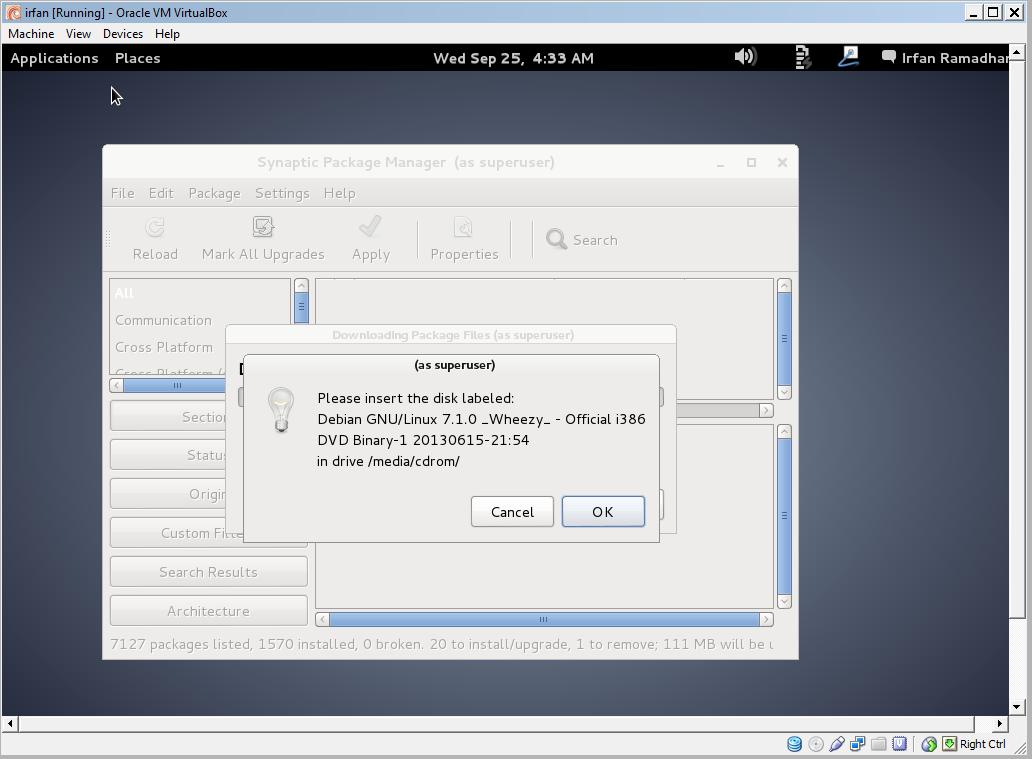
53. Klik Mask



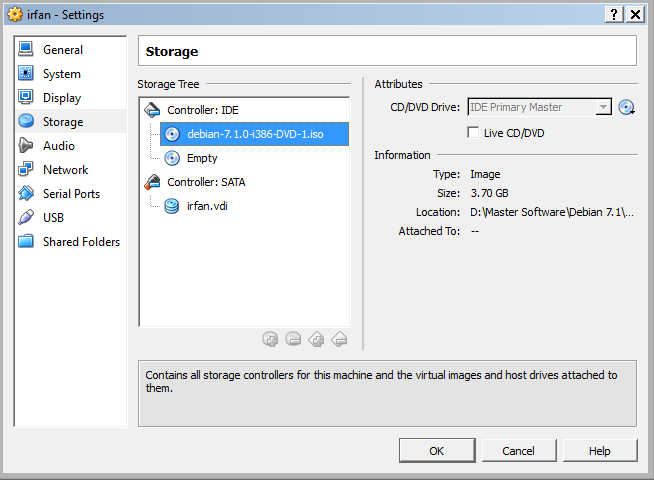
54. Kemudian pilih To be installed > Apply



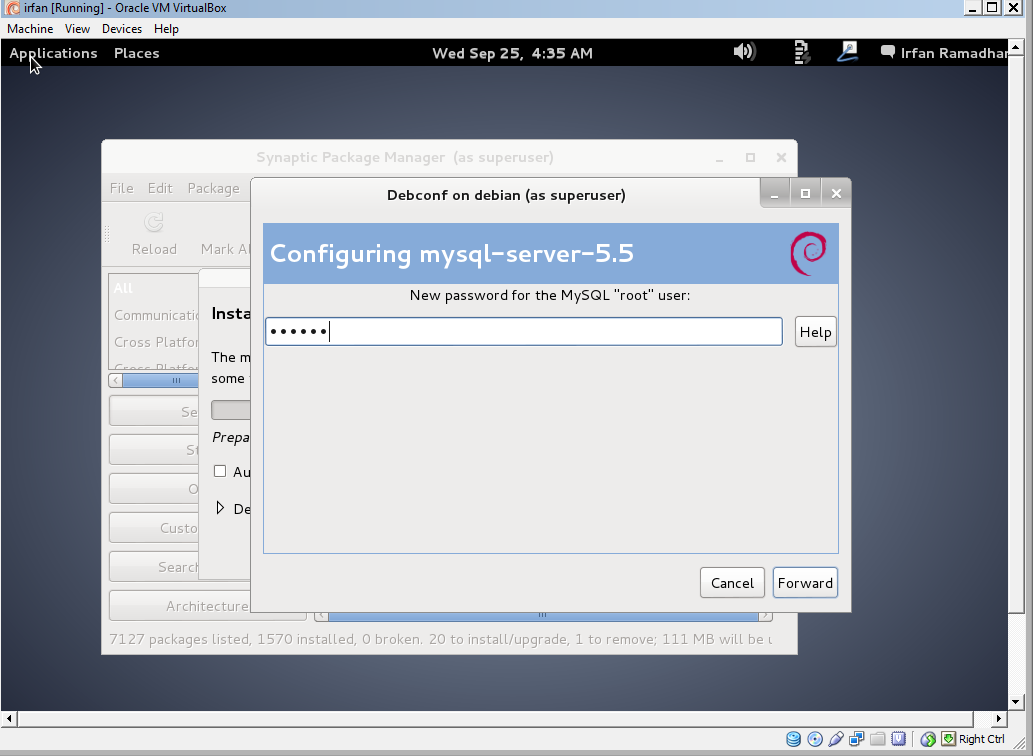
55. Ketika muncul kotak dialog berikutnya pilih OK



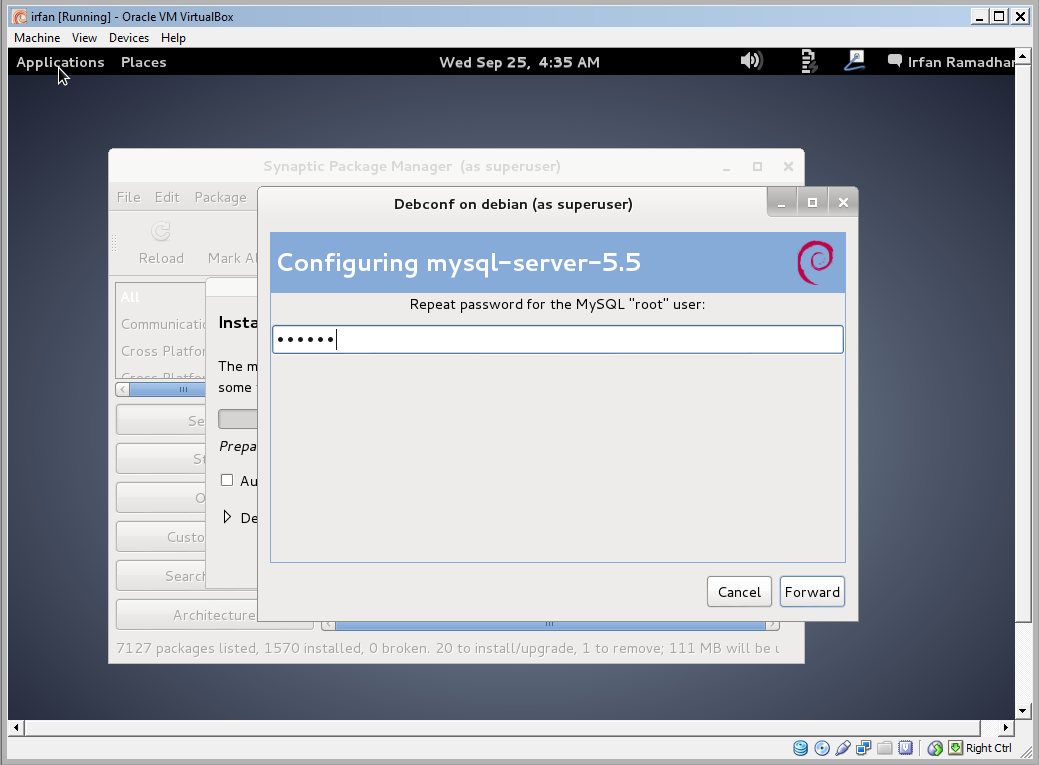
56. Masukkan debian-7.1.0-DVD1.iso



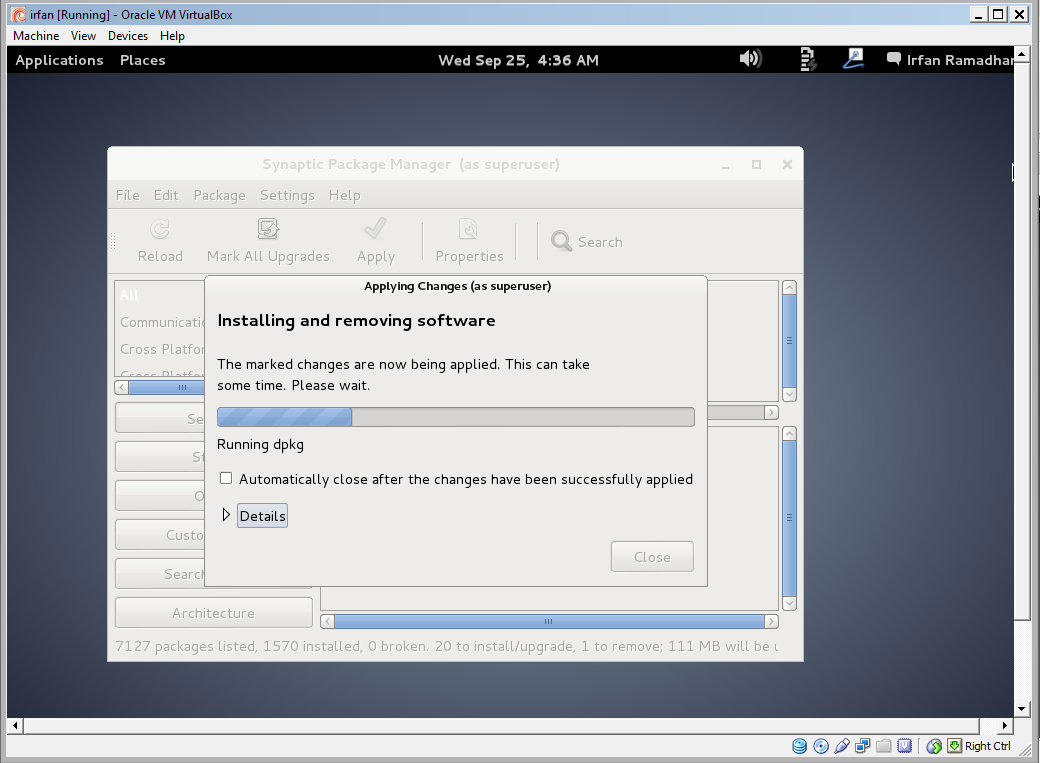
57. Masukkan password baru untuk MySQL root user (disarankan sama dengan password sebelumnya agar mudah diingat.



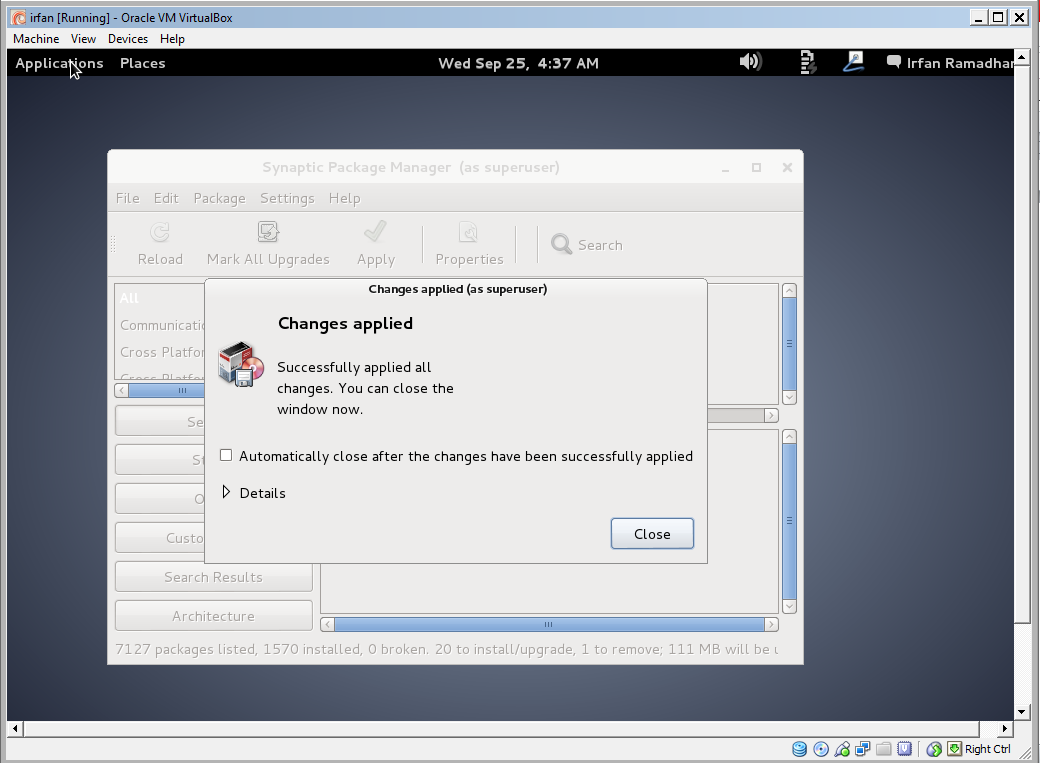
58. masukan kembali password



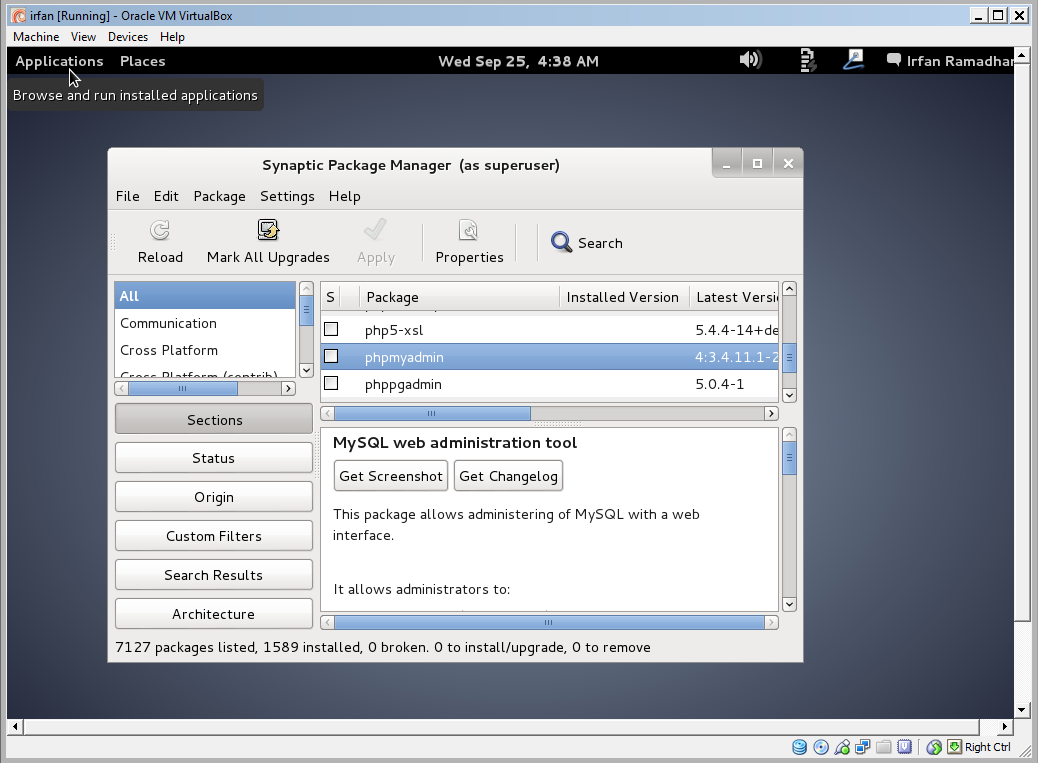
59. tunggu proses selesai



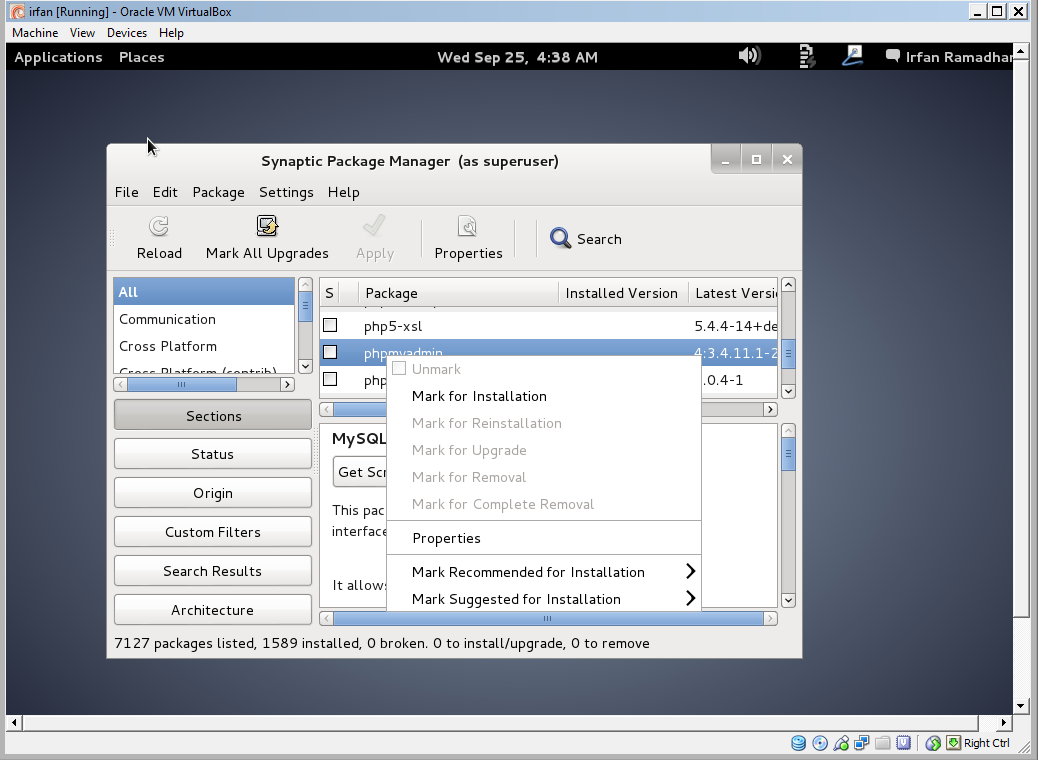
60. Setelah proses selesai > Close



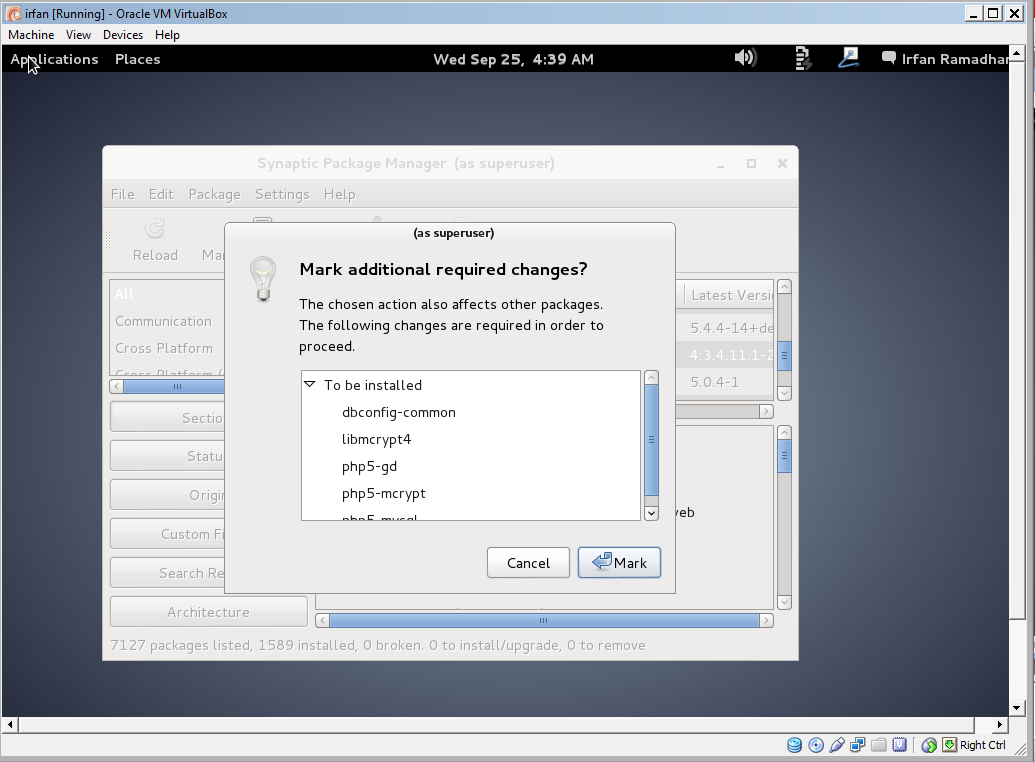
61. Search dan pilih phpmyadmin



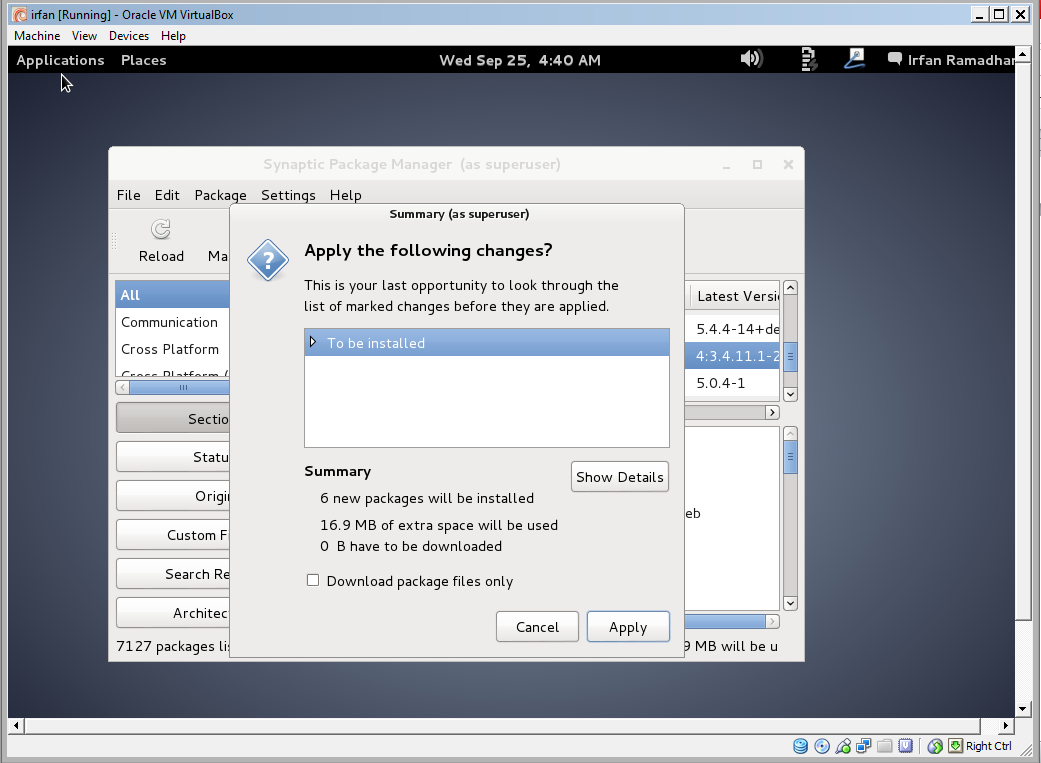
62. Klik kanan > Mask for installation



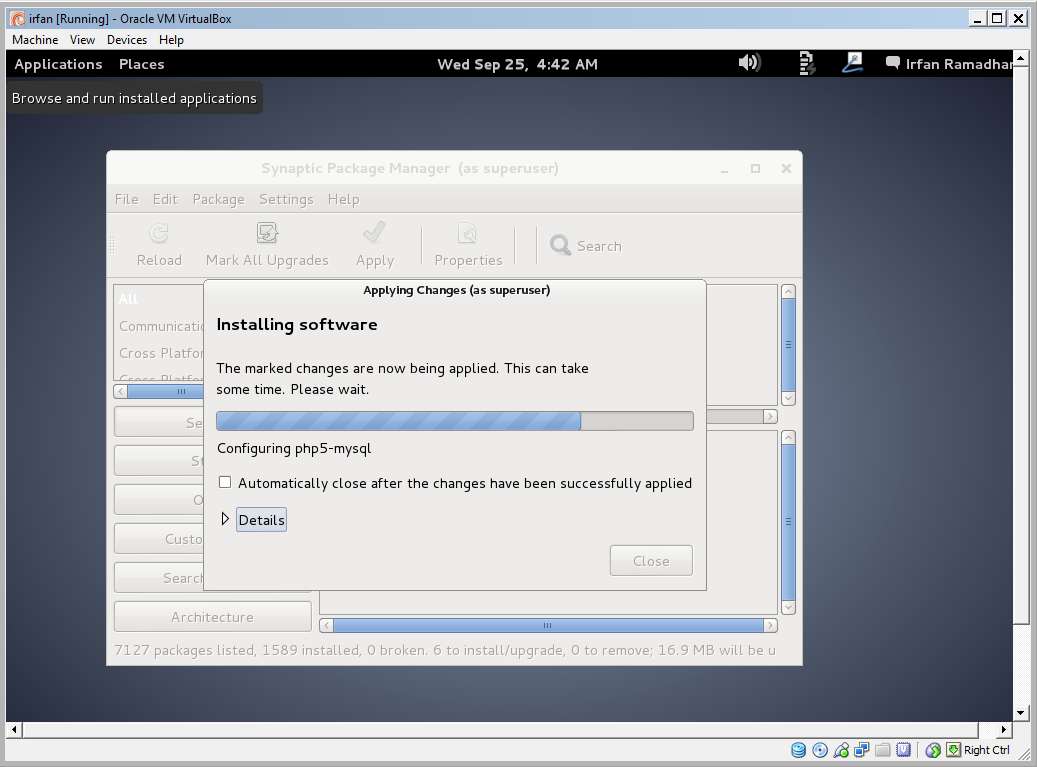
63. Pilih Mask



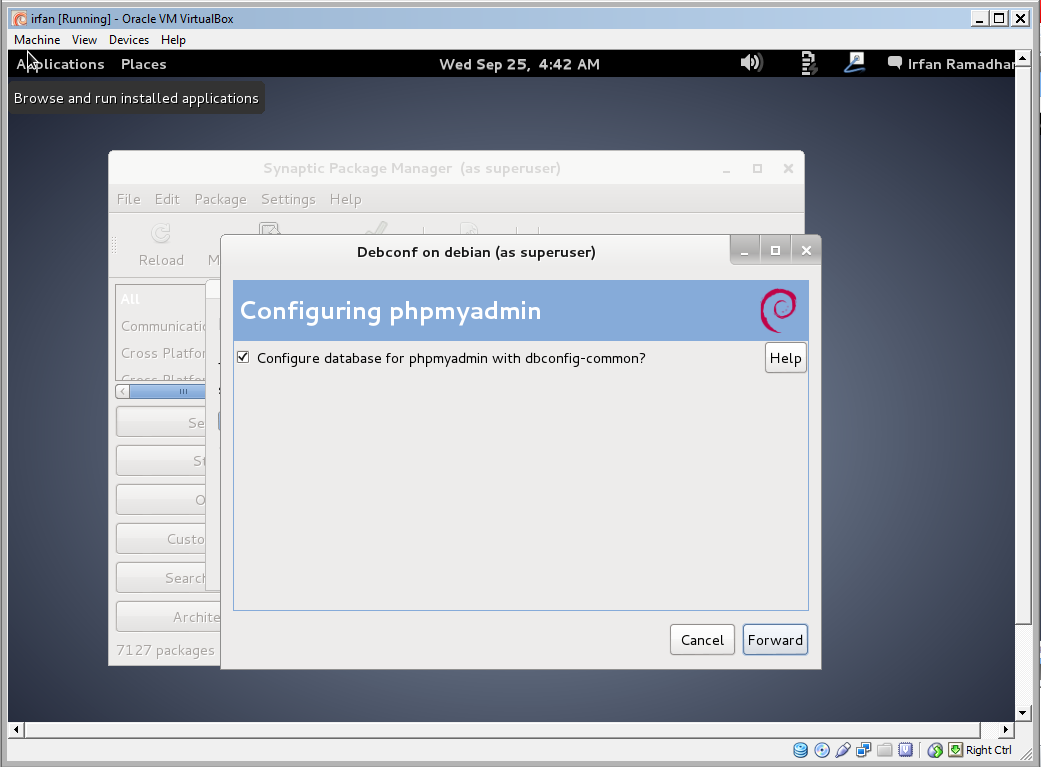
64. Pilih To be installed > Apply



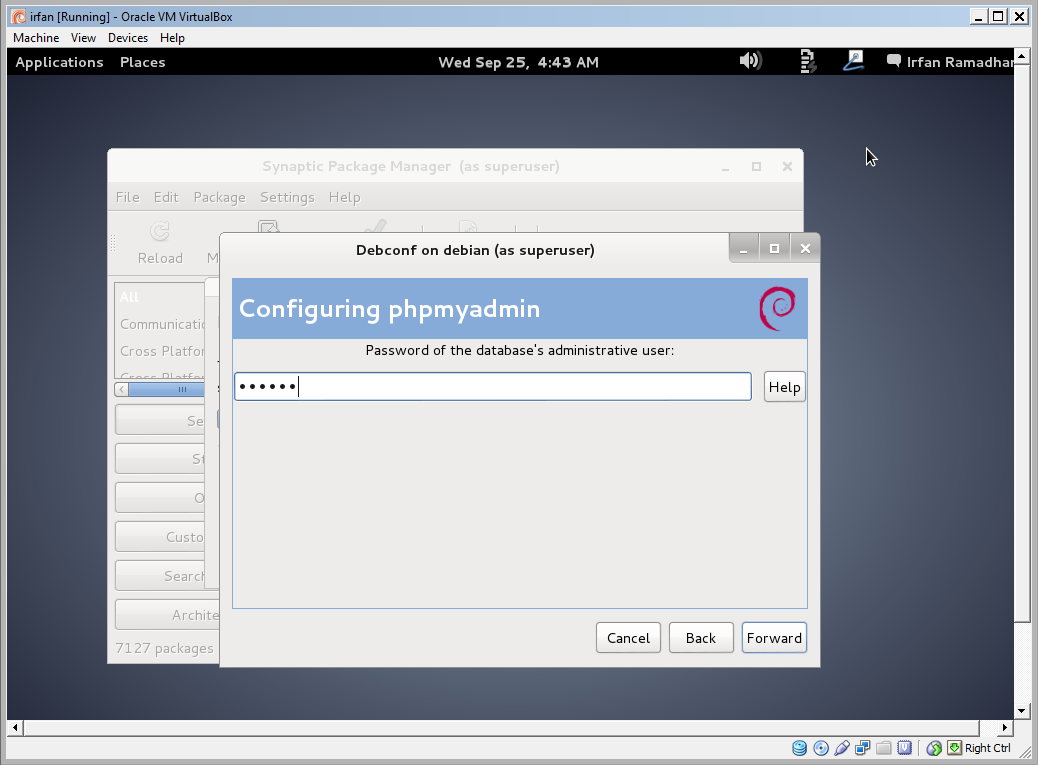
65. Tunggu sampai proses installasi selesai



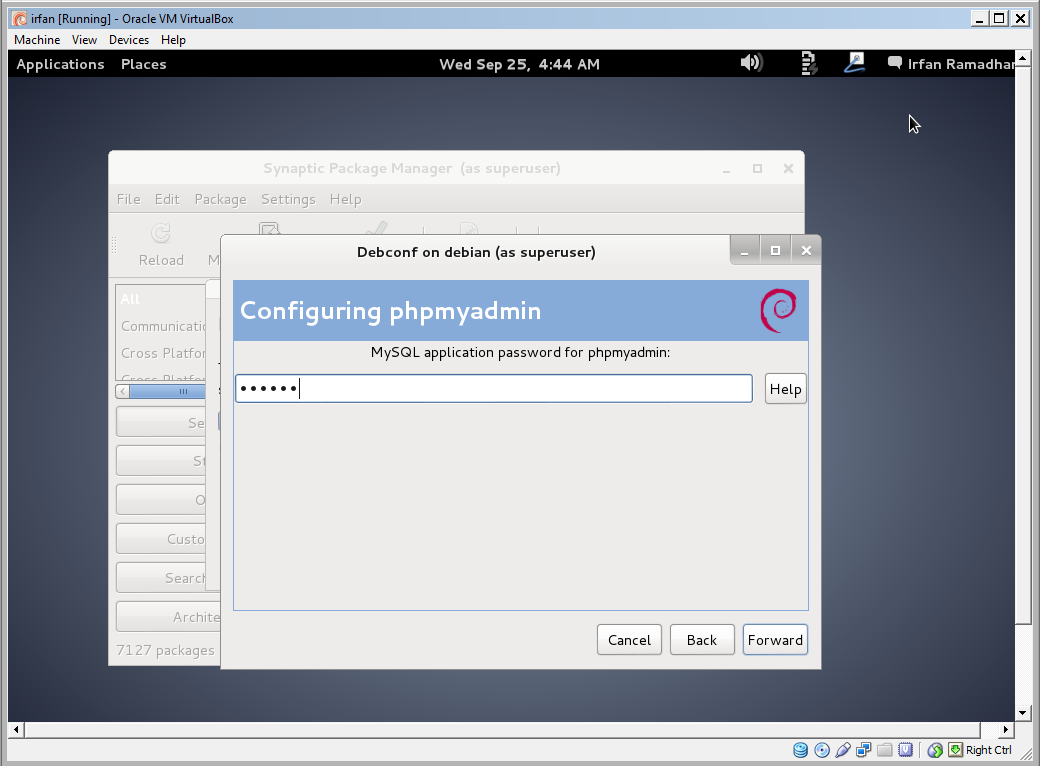
66. Configuring phpmyadmin > Forward



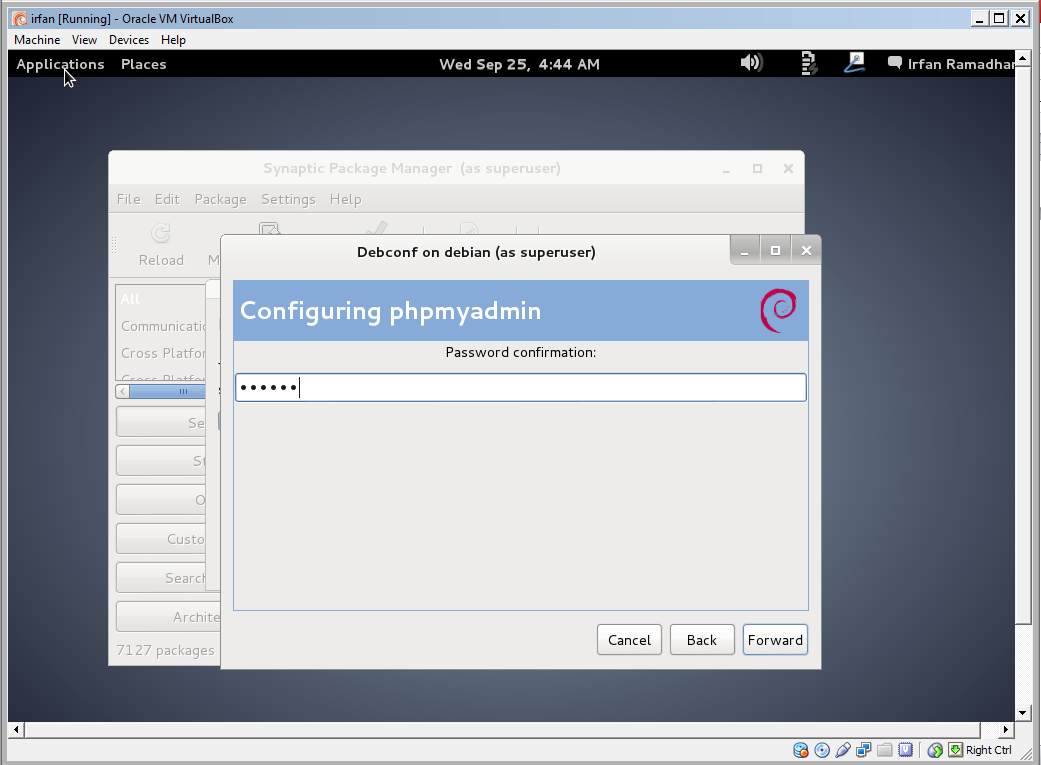
67. Masukkan password untuk pengguna database administrasi (disarankan sama dengan password sebelumnya, agar mudah diingat) > Forward



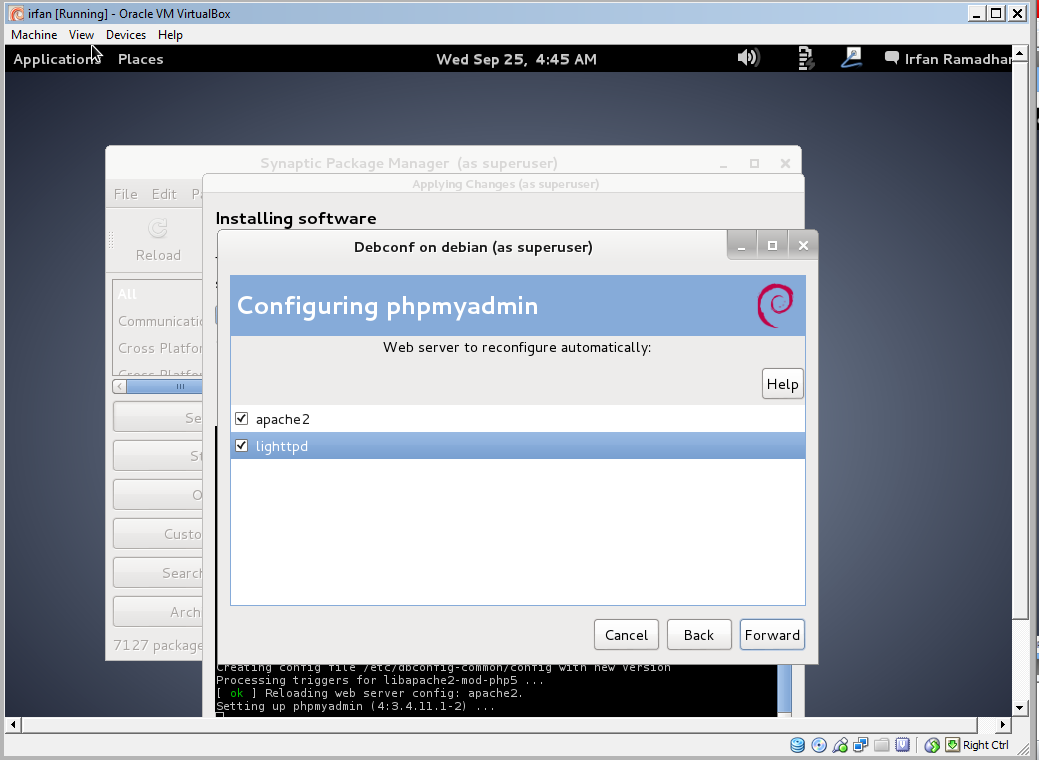
68. Masukkan MySQL application password untuk phpmyadmin (disarankan sama dengan password sebelumnya, agar mudah diingat) > Forward



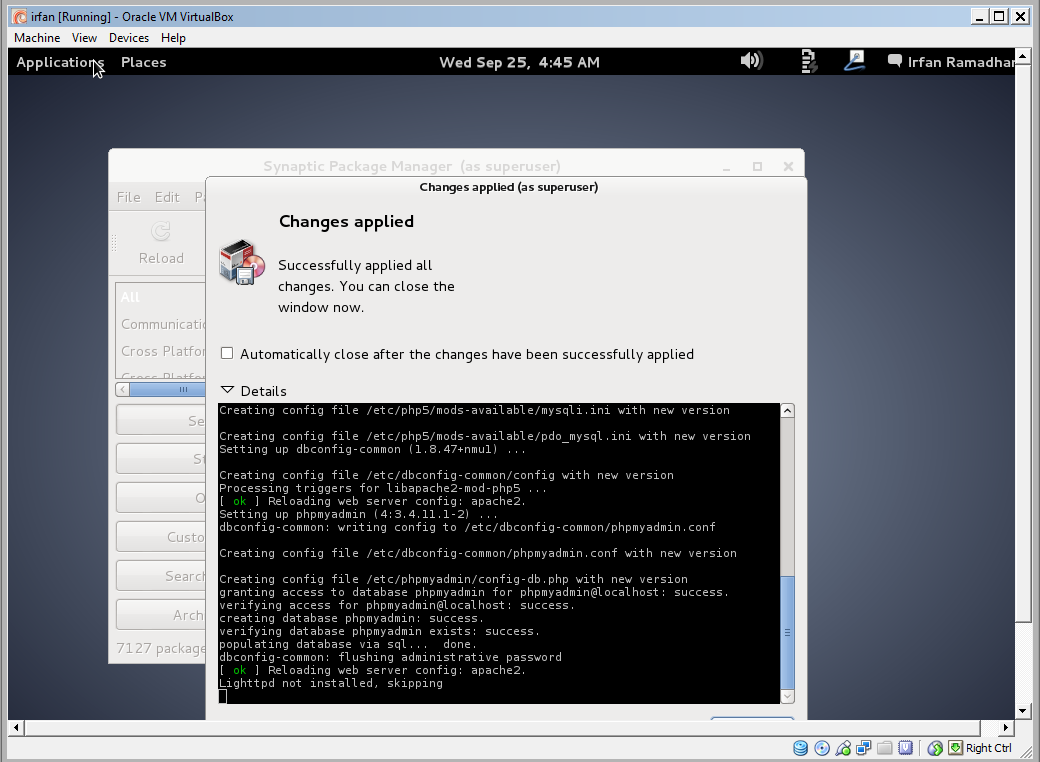
69. Konfirmasi password yang telah dimasukkan sebelumnya



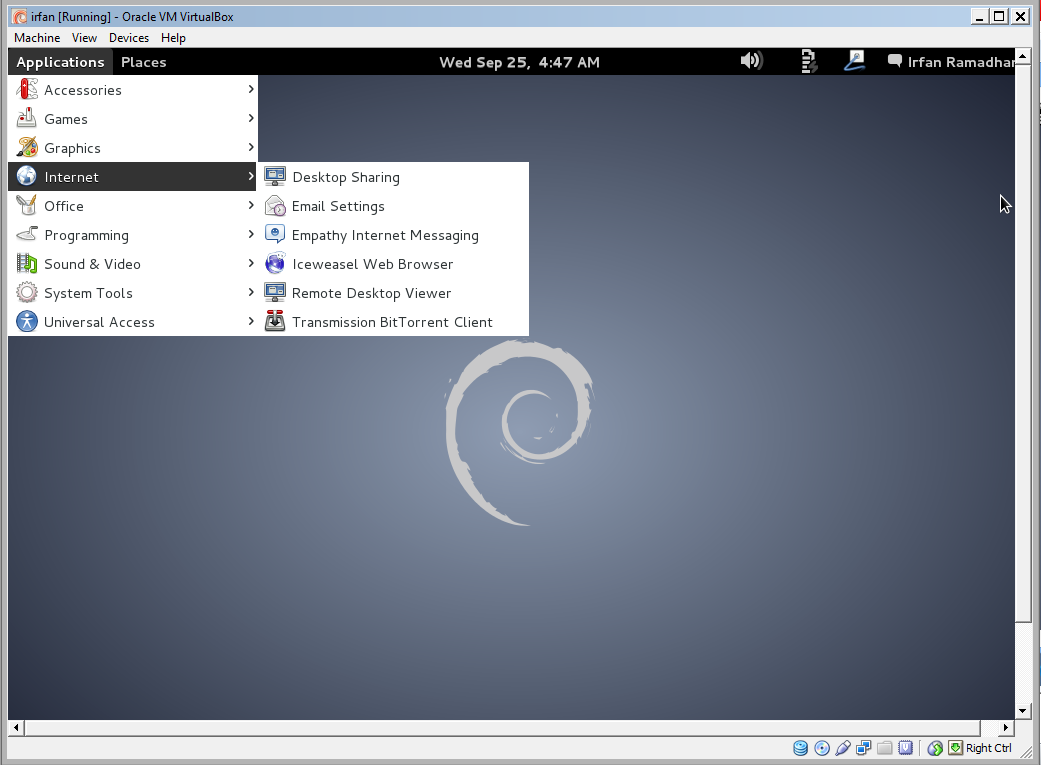
70. centang kedua pilihan nya.



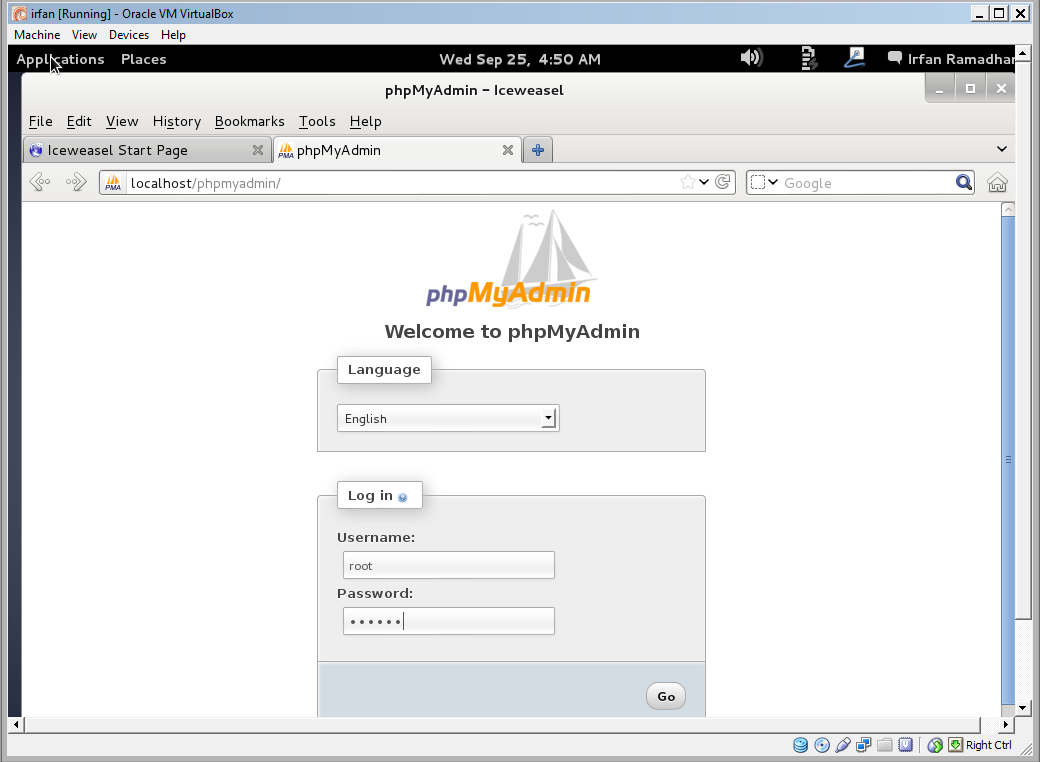
71. pilih close.



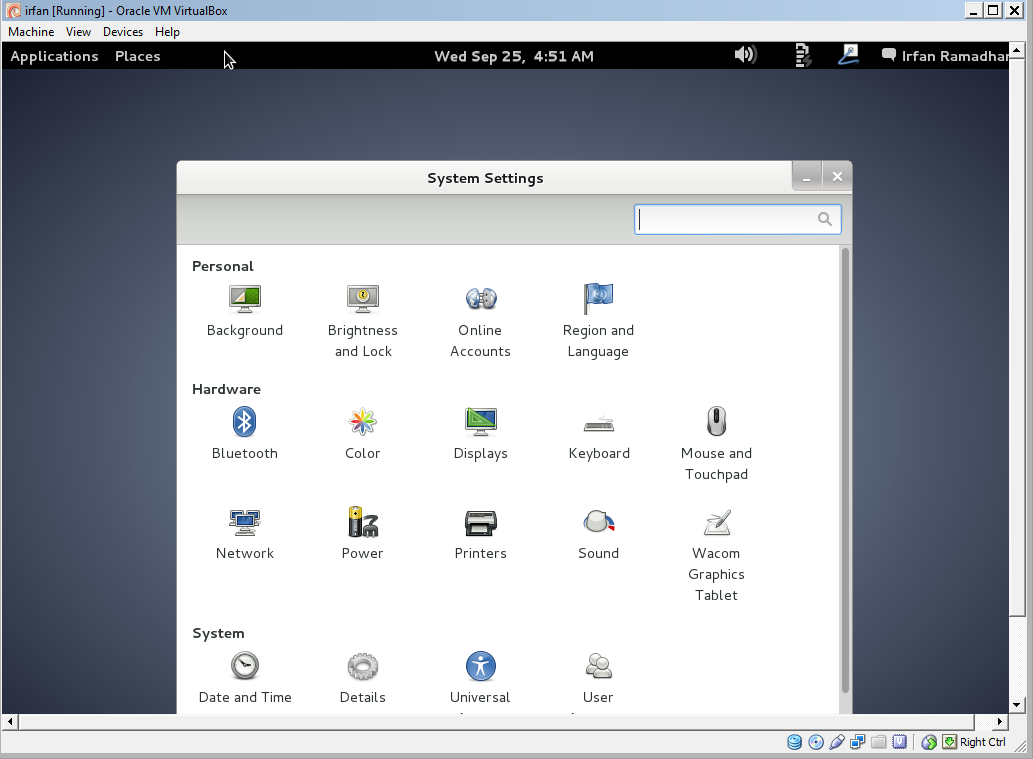
72. Tes localhost phpmyadmin > Pilih Applications > Internet > Iceweasel Web Browser



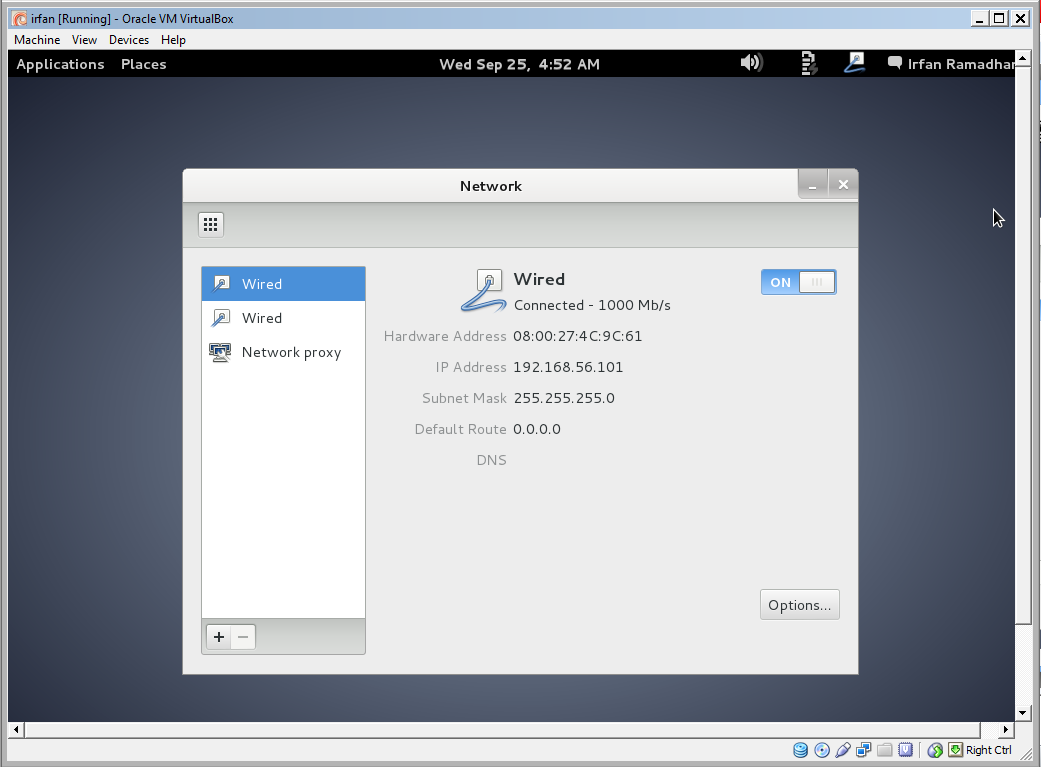
73. Tampilan muka localhost/phpmyadmin > Masukkan Username > Password > “Go”



74. pilih network untuk mengetahui ip virtual os kita.

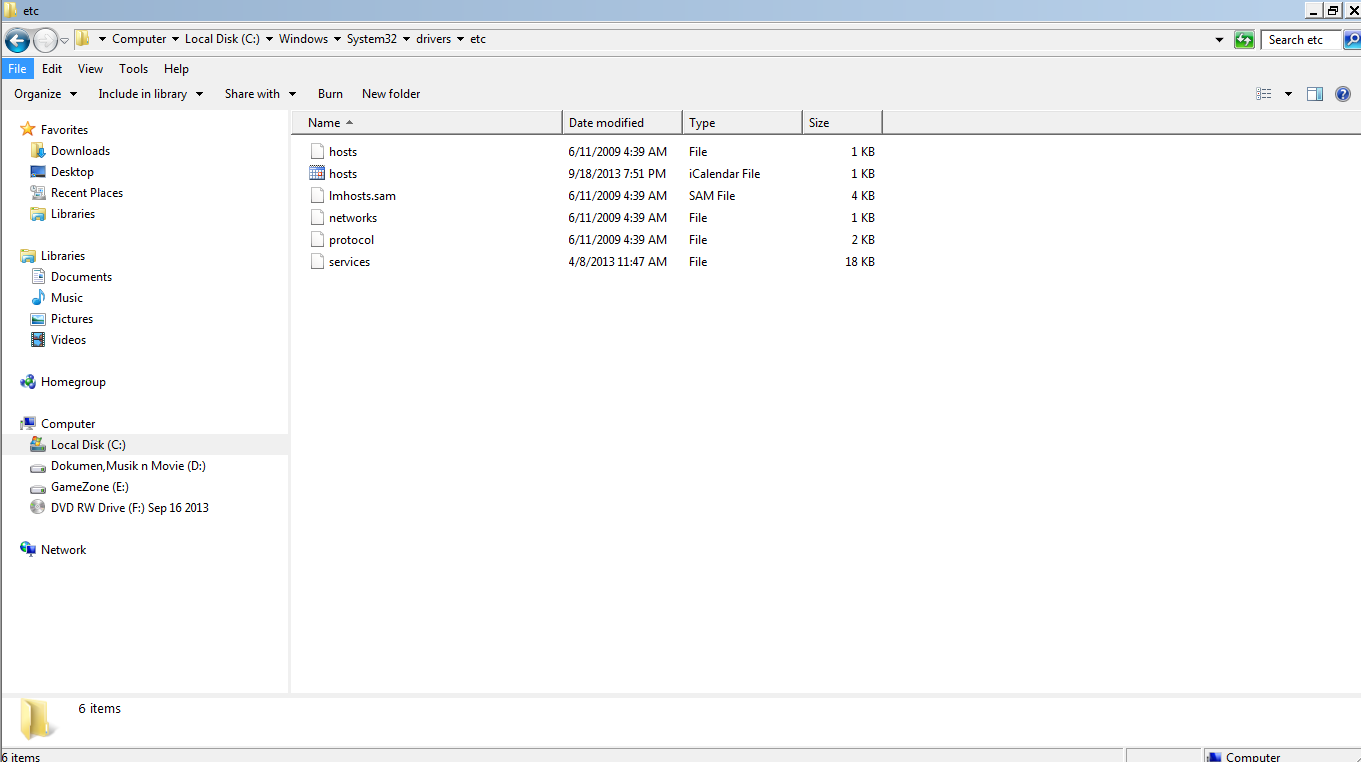


75. alamat IP kita

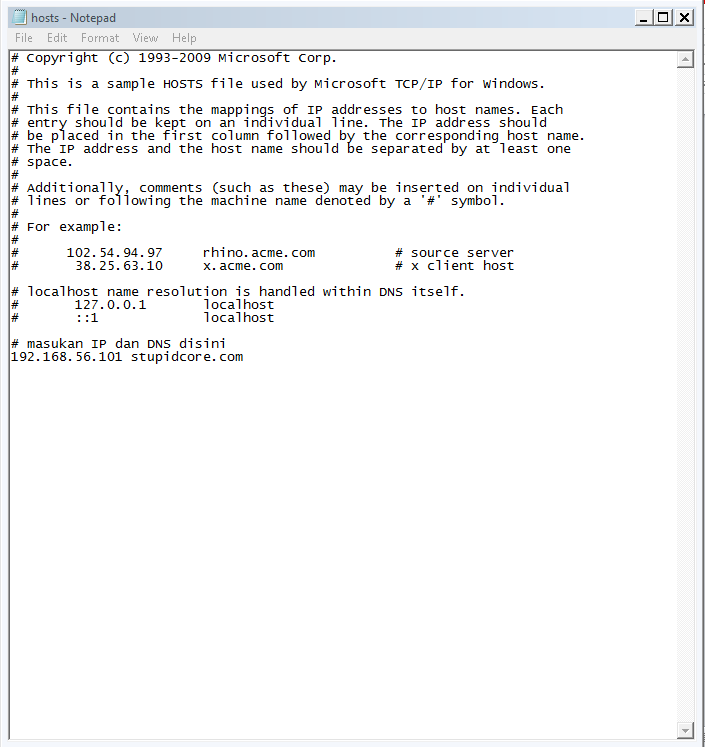


76. Untuk merubah alamat localhost pada VM, bisa dilakukan dengan penggantian DNS dengan cara sebagai berikut:

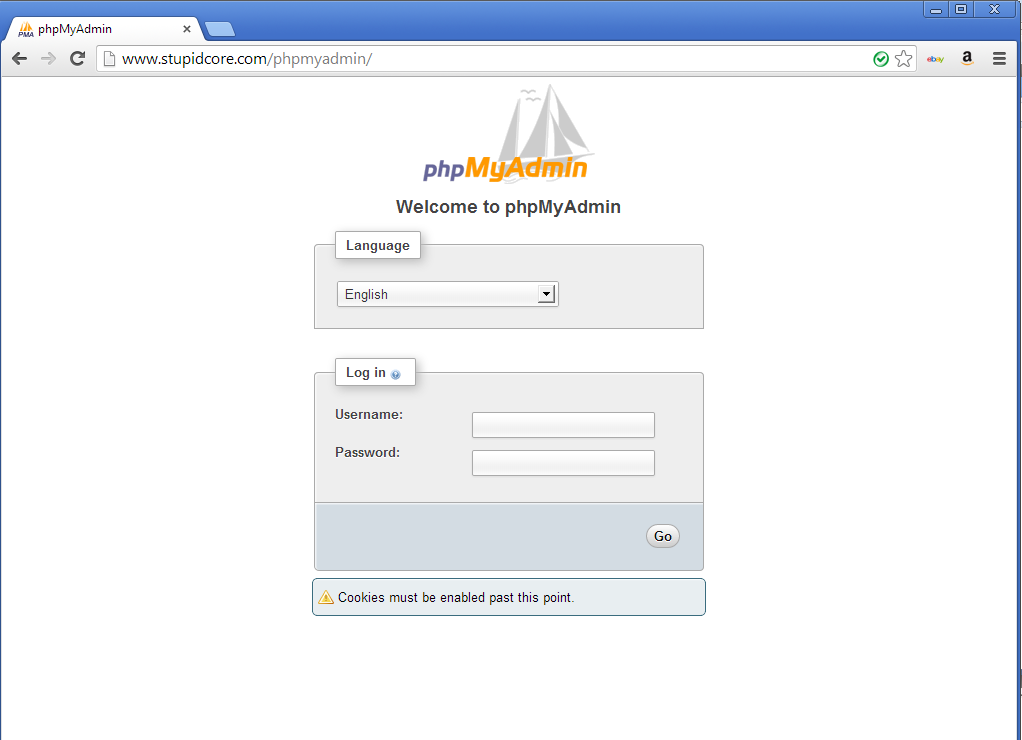
Masuk pada Windows Explorer > Computer > Local Disk (C:) > Windows > System32 > Drivers > etc > pilih hosts



77. Masukkan IP virtual computer yang tercatat sebelumnya kemudian ketikkan DNS sesuai dengan keinginan.



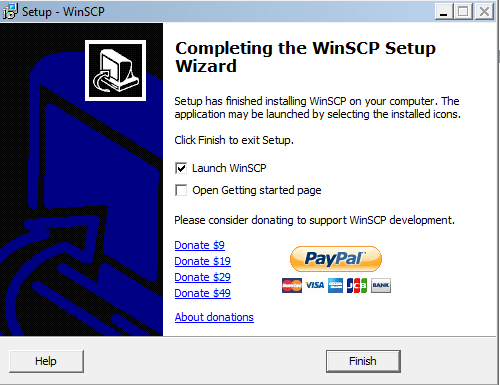
78. Untuk mengecek apakah DNS sudah berubah bisa dilakukan dengan > Buka Web Browser di Windows OS > ketikkan DNS yang tadi telah diganti > stupidcore.com/phpmyadmin, maka akan tampil halaman muka phpmyadmin yang sebelumnya memiliki DNS localhost sekarang telah berubah



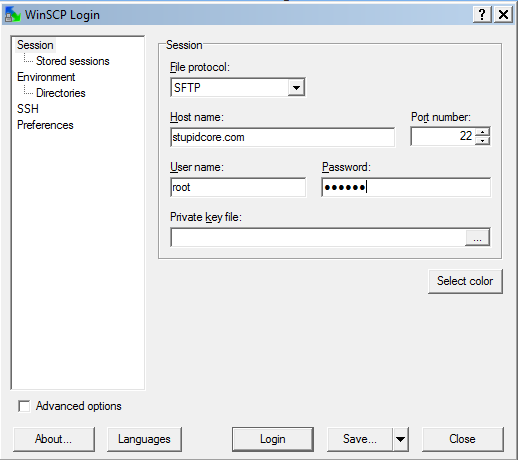
79. Menginstall winSCP sebagai software FTP client server



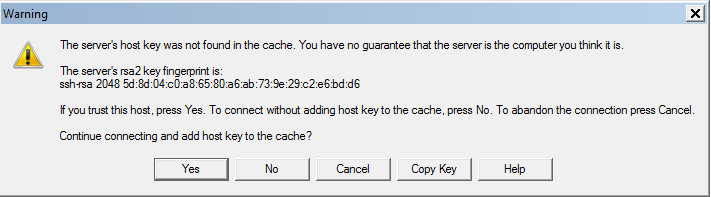
80. jalankan aplikasinya.



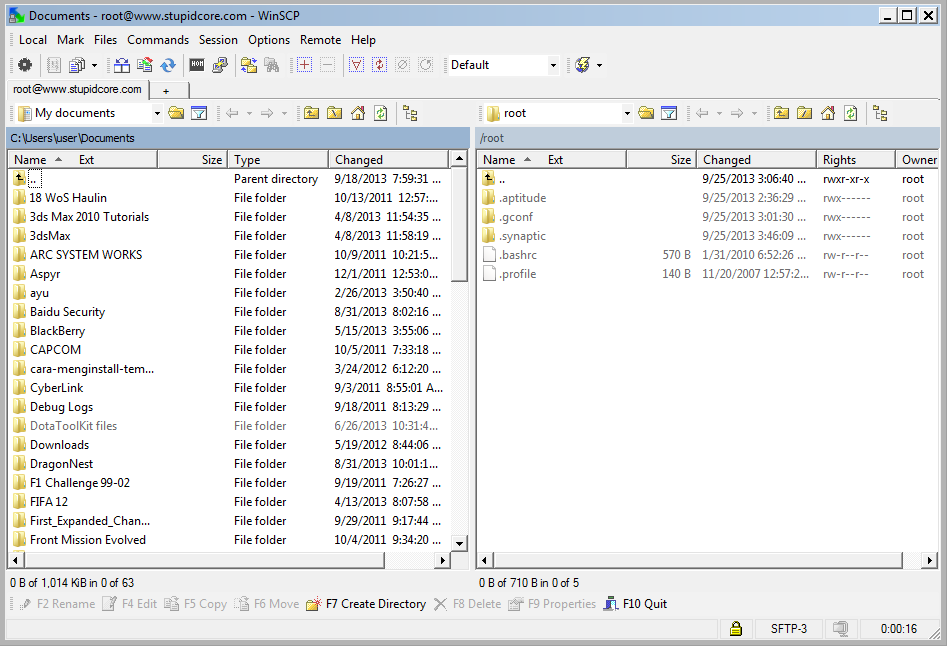
81. Kotak dialog winSCP login > Pada Host name masukkan nama DNS atau IP virtual computer > Pada User name masukkan ‘root’ dan passwordnya > Irfan

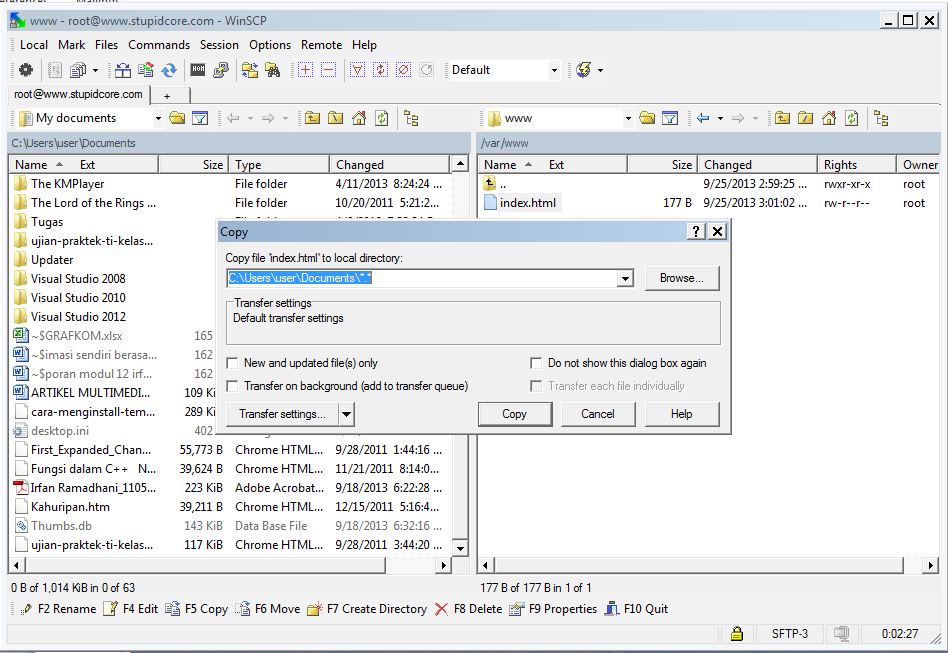


82. Jika ada peringatan, klik “Yes”

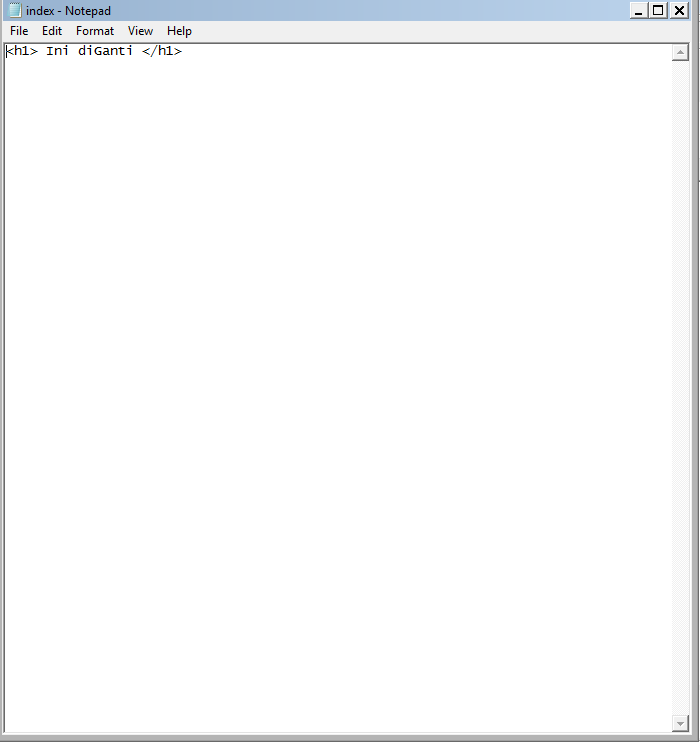


83. Drag file index.html ke Documents > Konfirmasi > Copy

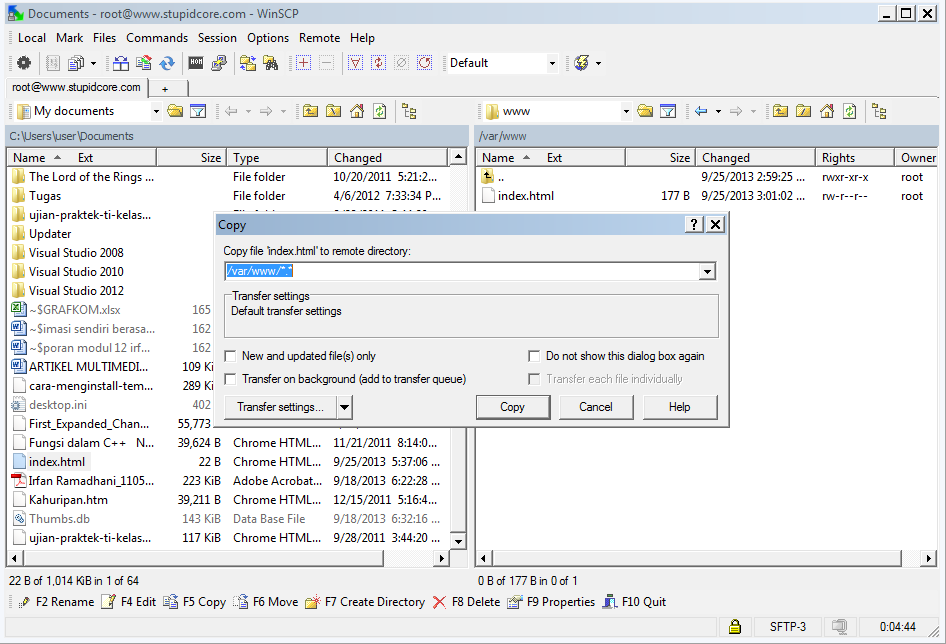




84. Buka index.html dengan text editor. Edit isi index.html > text akan ditampilkan pada DNS atau IP Address virtual computer (format html) > Save



85. Drag kembali file index.html ke lokasi yang sebelumnya (file www) > Konfirmasi > Copy



86. Berikut tampilan index.html yang telah diedit ketika dibuka melalui Web Browser di Windows OS dengan DNS

